

**SISTEM ELECTRONIC DATA PROCESSING ( EDP )  
DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PADA  
PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk  
CABANG MEDAN ISKANDAR MUDA**

**OLEH**

**NAMA : SYAWALUDDIN**

**N I M : 99 830 0220**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2004**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**SISTEM ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP)  
DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PADA  
PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk  
CABANG MEDAN ISKANDAR MUDA**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**SYAWALUDDIN**

**NIM : U 99 830 0220**

*Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Medan Area*

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2004**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**Judul Skripsi :** **SISTEM ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP)  
DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PADA  
PT. BANK DANAMON INDONESIA,Tbk CABANG  
MEDAN ISKANDAR MUDA.**

**Nama Mahasiswa :** **Syawaluddin**

**Nomor Stambuk :** **99 830 0220**

**Jurusan :** **Akuntansi**



**Disetujui Oleh :**  
**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing I**

**( Drs. Rasdianto, MS, Ak )**

**Pembimbing II**

**( Hj. Sari Bulan Tambunan, SE )**

**Diketahui Oleh :**

**Ketua Jurusan**

**( Hj. Retnawati Srg, SE )**

**Dekan .**



**( H. Syahriandy, SE, MSi )**

**Tanggal Lulus :** **12 April 2004**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



## RINGKASAN

Pada Era Globalisasi sekarang ini perangkat komputer berperan aktif didalam menunjang suatu kegiatan didalam perusahaan – perusahaan yang telah maju. Termasuk perusahaan – perusahaan milik negara, pusat dan daerah, bahkan perusahaan – perusahaan kecil sudah mulai menggunakan komputer. Demikian pula halnya dengan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk yang salah satu cabangnya berkedudukan di Medan Iskandar Muda, yang mana kegiatan usahanya adalah jasa perbankan. Maka untuk menunjang kegiatan sehari – harinya memakai sistem komputerisasi agar data dan informasi yang diperoleh cepat, tepat dan akurat. Peran serta EDP (Electronic Data Processing) sangat dibutuhkan oleh perusahaan – perusahaan, khususnya dalam mengolah data akuntansinya untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih terpercaya dan tepat pada waktunya.

Dalam dunia bisnis, informasi akuntansi merupakan informasi yang terpenting didalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor atau calon investor, kreditur ataupun pemerintah. Informasi dapat berupa informasi keuangan (data kuantitatif) maupun informasi non keuangan (kualitatif). Sistem pengolahan data komputer mulai populer pada tahun 1985 sampai sekarang. Tetapi sampai sekarang pun setiap unsur dari masing – masing tahun diatas tetap memegang fungsinya masing – masing dalam kaitannya dengan pekerjaan di

perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/24

Data processing memegang peranan yang sangat penting dalam menyimpan dan mempertahankan data transaksi dan untuk menyediakan basis data untuk tipe-tipe pengolahan data yang lainnya. Pada dekade belakangan ini penggunaan istilah EDP tidak lagi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan fungsi – fungsi dalam perusahaan. Istilah yang lebih tepat seiring dengan perkembangan penggunaan komputer dalam menangani kebutuhan pada perusahaan - perusahaan adalah Computer Based Information System (CBIS). Sistem pengolahan data elektronik ditandai dengan penggunaan perangkat komputer, hal ini dapat dipahami karena komputer merupakan peralatan elektronik yang mampu mengolah data dengan kecepatan tinggi dan akurat. Komputer juga berperan sebagai alat dengan kecepatan tinggi yang mampu melaksanakan serangkaian intruksi yang bekerja secara elektronik dan otomatis.

Kegiatan pengolahan data tidak akan berjalan dengan alat saja tanpa ikut campur tangan manusia untuk memberikan instruksi sesuai dengan kehendak manusia itu sendiri. Dengan demikian diperlukan suatu sistem untuk merealisasikan suatu tujuan, yaitu apa yang dinamakan dengan system pengolahan data elektronik. Komputer juga dapat melaksanakan program yang sangat kompleks dengan sempurna yang melibatkan perbandingan – perbandingan. Komputer dapat menyimpan data yang lebih rapi daripada manusia. Oleh karena itu system informasi yang menggunakan komputer dapat mengkonsolidasikan berbagai data yang disimpan.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran yang

penting dalam masyarakat yang berfungsi sebagai lembaga keuangan untuk

menghimpun dana dari masyarakat (dalam bentuk tabungan, deposito dan giro) yang disebut juga dengan dana pihak ketiga dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman / kredit yang mana telah membantu menciptakan fungsi investasi (selain jasa-jasa operasional perbankan lainnya). Bank Danamon Indonesia pertama kali didirikan sebagai bank Kopra Indonesia pada tanggal 16 Juli 1956. Pada tahun 1960, namanya diubah menjadi Bank Persatuan Nasional, dan pada bulan Agustus 1976 namanya diganti menjadi Bank Danamon Indonesia disebabkan adanya pergantian kepemilikan.

Pada bulan Nopember 1988, enam hari setelah pemerintah menggulirkan paket Oktober 1988, Bank Danamon merupakan bank swasta pertama di Indonesia yang memperoleh status sebagai Bank Devisa serta mendapat kepercayaan sebagai Bank Persepsi Kas Negara, yaitu menerima pembayaran semua pajak (PBB, PPh). Adapun misi Bank Danamon yang telah ditetapkan adalah menawarkan jasa perbankan yang berkualitas tinggi dengan mengutamakan pada bidang layanan perbankan retail, dimana pemberian kredit Bank Danamon diprioritaskan pada retail khususnya Kredit Usaha Kecil (KUK) yang jangkauannya akan diarahkan kedesa-desa dan tetap dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian. Sedangkan yang menjadi visi Bank Danamon salah satunya adalah mempunyai jaringan cabang yang besar dan mencakup wilayah yang luas.

Pada tahun 1999, delapan bank bergabung (merger) ke Bank Danamon, dimana hal ini merupakan suatu kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah ke Bank

UNIVERSITAS MEDAN AREA bank tersebut adalah : Bank Tiara, Bank Duta, Bank BNN

(Bank Nusa Nasional), Bank Pos, Bank Tamara, Bank Rama, Bank RSI (Risjad Salim Indonesia) dan Bank Jaya. Dengan semangat kerja yang tinggi serta kerja sama yang baik antar sesama karyawan, akhirnya pelaksanaan merger dapat dilaksanakan dengan baik dengan hasil yang maksimal dan hal ini juga tercatat di dalam *Guinness Book of Record* karena berhasilnya proses penggabungan delapan perusahaan perbankan ke dalam satu perusahaan perbankan.

Hal ini tercatat dalam Guinness Book of Record tersebut karena belum pernah terjadi sebelumnya proses merger yang dilakukan oleh sembilan perusahaan dan prosesnya selesai dengan baik dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun, yaitu sekitar 6 – 7 bulan, sedangkan negara Amerika Serikat memperkirakan proses merger yang dilakukan oleh Bank Danamon tersebut akan berlangsung sekitar 2 (dua) tahun lebih. Hal ini dikarenakan kedelapan bank tersebut menggunakan sistem yang berbeda satu sama lainnya dan ini harus disatukan menjadi sistem yang akan dilaksanakan oleh Bank Danamon Indonesia untuk selanjutnya.

Setelah Bank Danamon Indonesia melakukan proses merger dengan delapan bank, maka Bank Danamon Indonesia memakai system on-line atas perlakuan transaksi-transaksinya, dimana system yang dipakai adalah system dari ex. Bank Duta. System ini disebut ICBS (Integrated Comprehensive Banking System) dengan menggunakan mesin AS/400 yang berasal dari PC IBM. Untuk penggunaan system yang baru ini Bank Danamon Indonesia harus mengeluarkan ± 1,2 trilyun USD dan secara umum system yang dipergunakan masih belum sempurna sebab akan ada lagi

UNIVERSITAS MEDAN AREA cukup besar untuk membeli system yang akan mendukung

proses ICBS ini seperti : system yang dipakai untuk Divisi Card Center, penggunaan Internet Banking (e-Banking) dan lain-lain.

Didalam pengolahan data akuntansi melalui komputer pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda, maka perusahaan mempersiapkan komponen-komponen untuk pendukungnya, komponen tersebut dinamakan konfigurasi yang terdiri dari : perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software) serta manusia (brainware). Ketiga komponen ini sangat mendukung satu sama lain untuk terbentuknya CBSI (Computer Based Information System) yang baik.

Sehubungan dengan penggunaan EDP dalam pengolahan data akuntansi pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda, maka penulis merasa terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi didalam penggunaan system Electronic Data Processing (EDP).



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat **Allah SWT.** karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Penulis dengan segala kerendahan hati menerima sepenuhnya kritikan dan saran yang mungkin timbul setelah membaca skripsi ini. Kritikan dan saran hendaknya bersifat membangun sehingga nantinya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Selama perkuliahan sampai dengan menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dorongan semangat, nasehat dan bantuan lainnya dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang tidak terhingga kepada ibunda **Salmiah** dan juga ayahanda **Djais** yang telah membesarkan dan memberikan banyak bimbingan kepada penulis. Disamping itu penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada ibu mertua penulis, yaitu : **Hj. Semi Nirwaty,** juga kepada istri tercinta **Yuni Eka Sari (Dede')** yang selalu mendampingi hidupku dan memberikan dorongan semangat dan nasehat didalam mencapai gelar sarjana ini, serta buah hati kami yang tersayang **Muhammad Rizqullah Syani (Riza)** & **Muhammad Rivaldy Rifqi (Rifqi)** yang senantiasa selalu menghadirkan kegembiraan dan sukacita didalam keluarga.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Syahriandy, SE, Msi, selaku Dekan Fakultas Universitas Medan Area.
2. Ibu Hj. Retnawati Srg, SE, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Rasdianto, Ms, Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, tenaga dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Drs. Zainal Abidin, selaku Ketua Tim pembimbing Skripsi.
6. Ibu Hj. Rosmaini, SE Ak, selaku Sekretaris Tim pembimbing Skripsi.
7. Bapak dan Ibu staff – staff pengajar dan administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
8. Bapak Henry Gunawan selaku Branch service Manager & Ibu Sari Hadi selaku Business Manager Cabang PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda dan rekan-rekan kerja BDI cabang Medan Iskandar Muda dan rekan-rekan kerja Bagian General Affairs Kantor Wilayah & Cabang Pemuda .
9. Abang2, Kakak2 & Kemanakanku : Drs. M. Subandi–Dra. Nuramlah, Ridwan–Yusni, Fadlian Hrp–Nilawaty, M. Djoni–Neny, Elli Agus–Erni, Rahmatullah–Enni, Eddy–Ima, Nurhayati–Suratman, Nurana–Nuar, Nuraini–Darmin, Jumirah–Trisman, (Fadli, Pipit, Naya, Kiky, Ilham gutun, Bambang, Oky, Bobit, Henna,

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Syaiful Anis, Salsabella, Adel, Dedi, Befi, Ichsan, Jeni, Dimas, Sasa, Dita, Adi,

Emi, Ani, Ijur, Anto, Bayu, Yudha, Chandra), dan kemanakanku semua yang selalu mendo'akanku dan memberikan dukungan moril dan materil kepada Penulis.

10. Khusus buat teman-teman : Indra, Elvi, Rubi, Firza, Saiful, Leny, Trisno, Hafaz, Leman, Fretie, Firly, Rizal, Eddy S, Poppy, Dede, Eva, Adrial, Naomi, Yus, Yani, Imay, Narti, Mimot, Cocon, Dodo, Yoyo, B'Toni, As serta teman-teman lainnya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

11. Rekan-rekan di Fakultas Ekonomi, khususnya jurusan Akuntansi serta pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis.

Akhir kata, semoga **Allah SWT.** selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga kita selalu berada dalam lindungannya.

Medan, 12 April 2004

Penulis,

**(Syawaluddin)**

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Ruang Lingkup Penelitian .....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	5
F. Metode Analisis .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Akuntansi sebagai Sistem Informasi .....	8
B. Pengenalan EDP System .....	9
C. Konfigurasi Sistem Perangkat Keras Komputer .....	21
D. Klasifikasi dan Sistem Pengkodean Data .....	23

E. Metode dan Sistem Pengolahan Data Akuntansi dengan EDP ...	26
F. Pengawasan dan Tindakan Pengamanan terhadap EDP .....	33

**BAB III : PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk CABANG MEDAN  
ISKANDAR MUDA.**

A. Gambaran Umum Perusahaan .....	37
B. Struktur Organisasi PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda .....	41
C. Konfigurasi EDP dalam Perusahaan .....	47
D. Pengolahan Data Akuntansi Harian .....	51
E. Pengawasan EDP dalam Pengolahan Data Akuntansi .....	78

**BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI** ..... 82

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	96

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

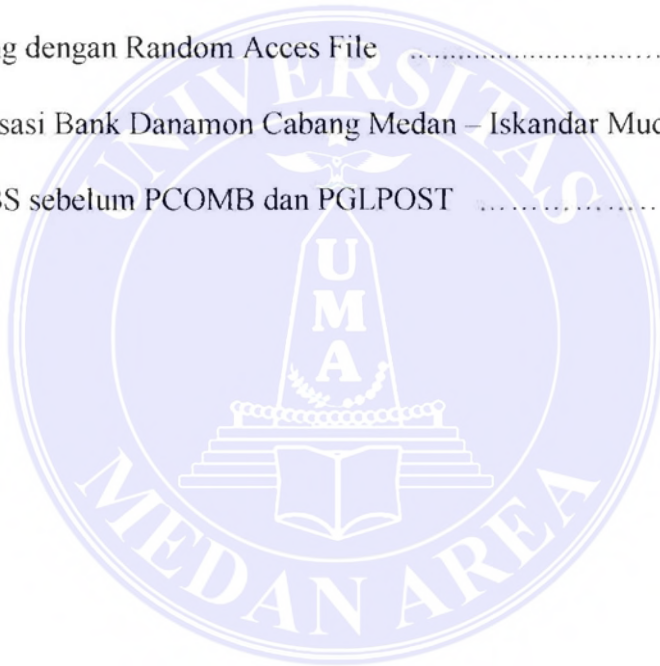
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)2/8/24

## DAFTAR GAMBAR

### GAMBAR

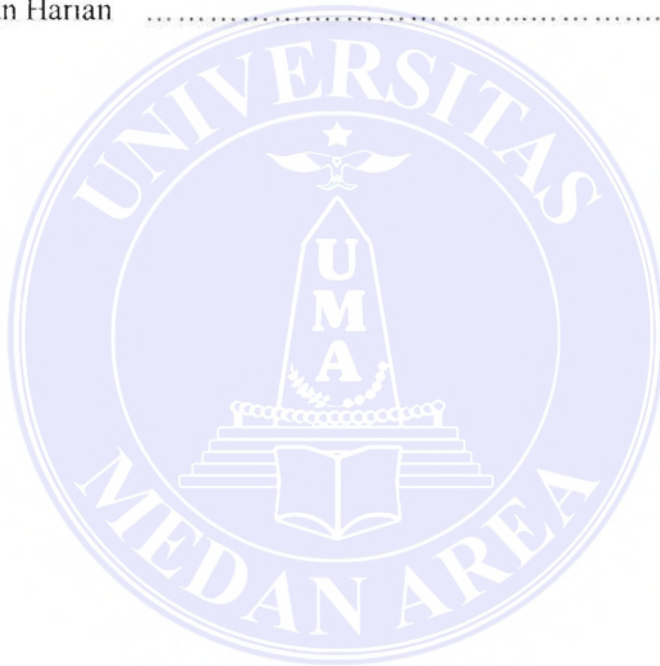
Pemrosesan data Akuntansi dengan EDP .....	29
Batch Processing dengan Sequential Acces File .....	31
Batch Processing dengan Random Acces File .....	31
Struktur Organisasi Bank Danamon Cabang Medan – Iskandar Muda .....	41
Prosedur di ICBS sebelum PCOMB dan PGLPOST .....	62



## DAFTAR TABEL

### TABEL

Ikhtisar Kegiatan Harian .....	77
--------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Kemajuan dunia ilmu pengetahuan khususnya di bidang teknologi modern telah mempengaruhi sistem pengolahan data pada dunia bisnis maupun non bisnis. Seperti yang dilakukan oleh perusahaan – perusahaan besar umumnya mengolah data dengan sistem elektronik ( komputer ) atau disebut juga dengan Sistem Electronic Data Processing (EDP). Sistem Electronic Data Processing ini telah menjadi unsur yang sangat diperlukan dari sistem informasi dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena komputer mampu mengolah data dengan kecepatan yang tinggi dan akurat serta dapat menyimpan data secara massal.

Instalasi komputer dan pengoperasian berbeda – beda di setiap perusahaan, disebabkan karena perbedaan jenis dan kompleksitas perangkat yang digunakan. Perusahaan yang berskala besar umumnya mempunyai kegiatan yang lebih kompleks, sehingga perangkat komputer yang digunakan akan lebih kompleks pula dan pengoperasiannya akan lebih professional. Pengoperasian komputer mempunyai dampak yang cukup berarti terhadap cara pengoperasian perusahaan, pengambilan keputusan dan pendayagunaan fungsi akuntansi disamping berpengaruh terhadap pemrosesan dan penyimpanan data.

Pengolahan data akuntansi dengan sistem komputer akan dapat memberikan informasi akuntansi yang lebih tepat, cepat dan terpercaya walaupun



terdapat beberapa kelemahan-kelemahan. Pengolah data akuntansi yang dimaksud adalah rangkaian tahap-tahap siklus akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan. Perusahaan – perusahaan besar pada umumnya telah menggunakan sistem elektronik ( komputer ) dalam mengolah data akuntansi, termasuk perusahaan – perusahaan milik negara, pusat dan daerah, bahkan perusahaan – perusahaan kecil sudah mulai menggunakan komputer.

Demikian pula halnya dengan PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk yang salah satu cabangnya berkedudukan di Medan Iskandar Muda, yang mana kegiatan usahanya adalah jasa perbankan. Volume kegiatan yang berhubungan langsung ( front office ) ataupun tidak langsung ( back office ) dengan nasabah, sehingga sangat dibutuhkan data dan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Untuk mencapai tujuan diatas, maka PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda menggunakan sistem elektronik (komputerisasi) untuk mengolah data akuntansi.

Dengan menyadari keadaan inilah penulis tertarik dengan pengolahan data akuntansi dengan sistem elektronik ( komputerisasi ) yang diterapkan perusahaan, sehingga penulis memilih judul skripsi **“SISTEM ELECTRONIC DATA PROCESSING (EDP) DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PADA PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk CABANG MEDAN ISKANDAR MUDA”**.

## **B. Perumusan Masalah.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan peralatan komputer, metode pengolahan data, serta pengawasan dan tindakan pengamanan sistem EDP. Berikutnya adalah masalah yang berhubungan dengan pemrosesan data harian, diantaranya prosedur – prosedur pelaksanaan yang dilakukan setiap harinya dan juga membahas mengenai sistem pengkodean dan tahap- tahap pemrosesan termasuk dalam hal ini tahap – tahap yang dilalui untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk informasi keuangan bagi pihak manajemen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memutuskan perumusan masalah sebagai berikut : sejauh mana penerapan komputerisasi (EDP) dalam sistem pengolahan data akuntansi yang telah diterapkan didalam perusahaan. Serta masalah pengawasan dan tindakan pengamanan terhadap sistem EDP, dimana masalah ini berhubungan dengan pengawasan fisik dari sistem EDP dan pengawasan masalah terhadap data program atau instruksi yang diberikan kepada komputer.

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penulisan skripsi ini, penulis memberikan ruang lingkup sebagai berikut : penerapan sistem EDP dalam pengolahan data akuntansi yang mencakup pemrosesan data harian, sistem pengkodean dan prosedur – prosedur pelaksanaan yang harus dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

Bank Danamon, struktur organisasi yang ada di perusahaan serta hal – hal lain yang penulis anggap dapat membantu dalam melakukan pembahasan yang sebenarnya dengan tujuan agar dasar dari penulisan ini dapat memenuhi tujuan dari penulisan skripsi ini.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Seperti yang telah diuraikan diatas bahwa EDP ( Electronic Data Processing ) sangat dibutuhkan oleh perusahaan – perusahaan, khususnya pada mengolah data akuntansinya untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih terpercaya dan tepat pada waktunya.

Seperti halnya pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda yang telah menggunakan sistem EDP ( Electronic Data Processing ) untuk mengolah data akuntansinya, perlu diadakan tinjauan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut menerapkan EDP ( Electronic Data Processing ) dalam mengolah data akuntansinya, sekaligus mengetahui bagaimana perusahaan tersebut mengadakan pengawasan dan tindakan pengamanan terhadap sistem EDP ( Electronic Data Processing ).

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sampai sejauh mana perusahaan menerapkan sistem EDP ( Electronic Data Processing ) dalam mengolah data akuntansinya.
2. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut mengadakan pengawasan

dan tindakan pengamanan terhadap sistem EDP (Electronic Data Processing)

3. Untuk memberikan gambaran nyata bagi penulis dan pembaca mengenai penerapan sistem EDP ( Electronic Data Processing )

Dengan demikian, penulis mengharapkan akan mendapatkan perbandingan antara teori dengan praktek di perusahaan. Selain itu berdasarkan teori yang diperoleh dari bangku kuliah, penulis juga mencoba memberikan saran – saran perbaikan kepada perusahaan dalam peningkatan pelaksanaan sistem Electronic Data Processing ( EDP ).

#### **E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode penelitian yang merupakan dasar penyusunan dalam memenuhi tujuan dan bobot ilmiah dari penyusunan skripsi, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Melalui metode ini data dan informasi yang diperoleh bersumber dari bahan kepustakaan, seperti buku-buku, majalah ilmiah, karya tulis dan bahan-bahan hasil laporan penelitian yang relevan.

Hasil yang diperoleh berupa landasan teoritis dan data sekunder

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Melalui metode ini data dan informasi yang diperoleh bersumber langsung dari objek penelitian di lapangan, yaitu pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk

Cabang Medan Iskandar Muda. Hasil yang diperoleh berupa data primer.

Didalam penyusunan skripsi ini penulis mencoba membuat “rancangan penelitian yang merupakan suatu pengaturan (arrangement) syarat-syarat untuk mengontrol pengumpulan, pengolahan dan analisa data sedemikian rupa dengan tujuan untuk mengkombinir segala informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Rancangan penelitian ini dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu :

- Exploratory Studies (Studi Explorasi) yang bertujuan untuk mencari hubungan-hubungan baru.
- Descriptive Studies (Studi Deskriptif) yang bertujuan untuk menguraikan karakteristik (sifat-sifat) tentang suatu keadaan.
- Experimental Studies (Studi Experimen) yang bertujuan untuk menguraikan hipotesa-hipotesa (testing Hypothesis).”<sup>1</sup>

Untuk penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode Descriptive Studies (studi deskriptif) yang menjelaskan dan menguraikan tentang penerapan sistem Edp dalam pengolahan data akuntansi pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Pengamatan ( Observation ), yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda.

<sup>1</sup> Supranto J. **Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan**, Cetakan Pertama, PT. Rinca Cipta, Jakarta,

2. Wawancara ( Interview ), yaitu mengadakan tanya-jawab yang berhubungan dengan permasalahan secara langsung kepada pihak yang berwenang didalam perusahaan.
3. Daftar Pertanyaan ( Questionaire ), yaitu menyusun daftar pertanyaan yang disampaikan pada pimpinan atau pihak perusahaan yang jawabannya diperoleh secara tertulis.

#### **F. Metode Analisis.**

Untuk menganalisa data dan informasi yang diperoleh, penulis menggunakan dua metode, yaitu :

1. Metode Deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelompokkan, menganalisis dan menginterpretasikannya sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.
2. Metode Komparatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan antara data primer dan data sekunder, sehingga ditemukan penyesuaian atau penyimpangan antara keduanya.

Dari hasil analisis diatas, penulis akan menarik kesimpulan dan selanjutnya memberikan sumbang saran sebagai alternatif masalah yang dihadapi di dalam perusahaan.

## **BAB II**

# **LANDASAN TEORITIS**

### **A. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi.**

Akuntansi dan system informasi sangat berkaitan erat, dimana kaitan yang erat ini tercermin dalam penggunaan istilah system informasi akuntansi, yang menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan.

Dalam dunia bisnis, informasi akuntansi merupakan informasi yang terpenting dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor atau calon investor, kreditur ataupun pemerintah. Informasi dapat berupa informasi keuangan (data kuantitatif) maupun informasi non keuangan (kualitatif).

Ditinjau dari definisi akuntansi, bahwa akuntansi merupakan keseluruhan pengetahuan dan fungsi yang berhubungan dengan penciptaan, pengesahan, pencatatan, pengelompokan, pengolahan, penyimpulan, penganalisaan, penafsiran dan penyajian informasi yang dapat dipercaya, secara sistematis mengenai transaksi-transaksi sedikit-dikitnya bersifat keuangan dan yang diperlukan untuk pimpinan dan operasi suatu badan dan untuk laporan-laporan yang harus ditujukan mengenai hal tersebut, guna memenuhi pertanggungjawaban yang bersifat keuangan atau yang lainnya. Hal ini sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh American Institute of Certified Public Accountants sebagai berikut :

“Accounting is the body of knowledge and function concerned with systematic originating, authenticating, recording, classifying, processing of defendable and

significant information covering transaction and which are in part at least, required for the Management and operation of an entity and for the report that have to be submitted, there on the meet fiduciary and other responsibilities.”<sup>2</sup>

Dengan demikian akuntansi mencakup fungsi-fungsi selain pencatatan, sehingga akuntansi bersifat lebih luas dari pencatatan semata-mata.

## **B. Pengenalan EDP System.**

### **1. Pengertian EDP System.**

Menurut Gillespie, EDP diartikan sebagai berikut : “Electronic Data Processing is the collection of any form of data, manipulation of data and out put by electronic as distinguished from mechanical means”.<sup>3</sup>

Sistem pengolahan data elektronik ditandai dengan penggunaan perangkat komputer. Hal ini dapat dipahami karena komputer merupakan peralatan elektronik yang mampu mengolah data dengan kecepatan tinggi dan akurat. Komputer juga berperan sebagai alat yang bekerja secara elektronik dan otomatis.

Sejalan dengan itu, Cushing memberikan pengertian komputer sebagai berikut: “Komputer adalah suatu alat elektronik dengan kecepatan tinggi yang mampu melaksanakan serangkaian instruksi yang akan memungkinkannya untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia.”<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Paul Grady, **Inventory of Generally Accepted Accounting for Business Enterprises**, AICPA, Inc, New York, 1990, page : 4

<sup>3</sup> Cecil Gillespie, **Accounting System Procedures and Method**, Prentice Hall, Inc, Eaglewood Clifts, New Jersey, 1993, page : 554

<sup>4</sup> Barry E Cushing, **Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan**, Terjemahan Ruchyat Kosasih, Edisi Ketiga, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1990, hal : 110



Sistem pengolahan data komputer mulai populer pada tahun 1985 sampai sekarang. Tetapi sampai sekarang pun setiap unsur dari masing-masing tahun diatas tetap memegang fungsinya masing-masing dalam kaitannya dengan pekerjaan di perusahaan. Data Processing memegang peranan yang sangat penting dalam menyimpan dan mempertahankan data transaksi dan untuk menyediakan basis data untuk tipe-tipe pengolahan data yang lainnya.

Pada dekade belakangan ini penggunaan istilah EDP tidak lagi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan fungsi-fungsi dalam perusahaan. Istilah yang lebih tepat seiring dengan perkembangan penggunaan komputer dalam menangani kebutuhan perusahaan adalah Computer Based Information System (CBIS). Kegiatan pengolahan data tidak akan berjalan dengan alat saja tanpa ikut campur tangan manusia untuk memberikan instruksi sesuai dengan kehendak manusia itu sendiri. Dengan demikian diperlukan suatu system untuk merealisasikan suatu tujuan, yaitu apa yang dinamakan dengan system pengolahan data elektronik.

Mc Leod, Jr memberikan pengertian CBIS sebagai berikut : "CBIS adalah suatu system informasi yang dibentuk oleh lima aplikasi komputer, yaitu pengolahan data akuntansi, system informasi manajemen, system pendukung keputusan, otomatisasi kantor dan system pakar."<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Raymond Mc Leod, Jr. **Sistem Informasi Manajemen**, jilid I, Terjemahan Hendra Teguh, editor bahasa Indonesia, PT. Pradimadita, Jakarta, 1995, hal : 4

## 2. Unsur – Unsur EDP System.

Adapun unsur-unsur EDP system yang dikemukakan oleh Robert A. Leitch adalah sebagai berikut :

- 1) Hardware
- 2) Software
- 3) Database
- 4) Procedures
- 5) Personnel / Brainwares.<sup>6</sup>

### Ad. 1) Hardware (Unsur-unsur perangkat keras).

Hardware merupakan bentuk fisik dari komputer sebagai pengolah data input. Setiap komputer terdiri dari beberapa perangkat keras dasar, yaitu :

#### 1. Central Processing Unit (CPU)

CPU merupakan “otak” dari suatu komputer dengan tugas utama mengolah data menurut instruksi-instruksi yang diberikan. Unit pengolah pusat ini terdiri dari beberapa perangkat keras dasar, yaitu :

- a. Control Unit (Unit Pengendali), berfungsi mengatur aktivitas komputer, memasukkan atau memanggil data ke atau dari internal memory, mengawasi dan mengendalikan peralatan input dan output selama proses berlangsung.
- b. Arithmetic Logic Unit (ALU), berfungsi mengatur dan menangani proses pengolahan data secara aritmatic maupun secara logis seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan sebagainya.

<sup>6</sup> Robert A. Leitch and David Rescoe, *Accounting Information System*, Prentice Hall, Inc, Eaglewood, New Jersey, 1973, page 108

- c. Primary Storage atau disebut juga dengan Mesin Memory (Unit Penyimpanan Utama), berfungsi sebagai media penyimpan data dan informasi sementara.

## 2. Input Device (Media Input Unit)

Komunikasi dengan suatu alat elektronik data processing dimungkinkan melalui suatu alat pembaca data, Input merupakan peralatan yang berfungsi untuk memasukkan data ke dalam komputer. Data yang dipersiapkan untuk diolah, pertama-tama dipindahkan ke dalam medium (alat perekam data), yang selanjutnya akan dibaca oleh alat pembaca yaitu Input Devices dimana data yang dibawa diteruskan ke dalam memory / storage unitnya dengan perantaraan Central Processing Unit (CPU). Media data yang merupakan Input Devices antara lain : keyboard, disk drive, tape drive, punched card reader dan lain-lain.

## 3. Output Devices (Output Equipment).

Alat-alat output adalah alat-alat yang menerima informasi dari komputer (CPU) dan merubahnya ke dalam bentuk yang dapat dibaca oleh manusia. Yang merupakan media output antara lain : printer, monitor, disk drive, plotter, microfilm / microfis dan lain-lain.

## 4. Storage Devices (Unit Penyimpanan).

Unit penyimpanan merupakan alat yang dapat menyimpan data atau informasi.

Jenis unit ini dapat dibagi dua, yaitu :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- a) Primary Storage, yaitu unit penyimpan utama, seperti yang dijelaskan dimuka bahwa Primary Storage terdapat di dalam CPU karena unit ini hanya menyimpan data hanya untuk sementara saja.
- b) Secondary Storage sering juga disebut kombinasi input output, karena alat ini juga digunakan untuk menyimpan data atau informasi (input atau output) dari komputer yang sifatnya permanen. Secondary Storage ini digunakan karena kapasitas memory dari CPU terbatas sehingga perlu penyimpanan di luar CPU, alat ini dapat berupa :
- Pita Magnetik (Magnetic Tape), yaitu digunakan untuk menyimpan data atau informasi perekaman ke dan pita ini dilakukan dengan mesin khusus yang disebut dengan Tape Drive.
  - Cakram Magnetik (Magnetik Disk), yaitu alat yang digunakan untuk menyimpan data atau informasi dalam bentuk piringan hitam. Alat ini dapat dibaca dengan mesin khusus yang disebut Disk Drive.
  - Drum Magnetic (Drum Magnetik), yaitu alat yang menyimpan data atau informasi dalam bentuk selinder. Alat ini dapat dipasang secara permanen pada suatu as yang dapat berputar.
  - Mass Storage Device (MSD), yaitu alat yang merupakan kombinasi dari pita magnetic dengan cakram magnetic sehingga dapat menggabungkan kelebihan kedua alat tersebut.

## 1. Communication Equipment.

Communication Equipment berfungsi sebagai alat komunikasi antara pengguna CPU dengan pengguna lain. Alat komunikasi ini juga berguna untuk mengirim data antar lokasi seperti dari gudang ke komputer induk..

Komunikasi dalam suatu perusahaan berlangsung dalam suatu jaringan. Jaringan ini terdiri atas :

- Local Area Network (LAN)

LAN menghubungkan berbagai alat pengolahan data yang terdapat dalam suatu kawasan tertentu seperti gedung atau kompleks.

- Wide Area Network (WAN)

WAN hampir sama dengan LAN. Perbedaannya adalah daerah cakupan untuk WAN lebih luas. WAN sebagai suatu jaringan komunikasi dapat menghubungkan alat pengolah data dari satu pulau ke pulau lain.

### Ad. 2) Software (Perangkat Lunak).

Meskipun komputer diarahkan oleh manusia, namun pelaksanaan tugasnya dilaksanakan oleh perangkat lunak komputer. Istilah umum yang biasa digunakan untuk suatu perangkat lunak adalah program komputer. Program komputer adalah suatu rangkaian susunan instruksi-instruksi logis yang ditempatkan di dalam komputer guna menjalankan dan mengawasi pemrosesan.

Menurut Hicks "Software dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu : Software System dan Software Application."<sup>7</sup>

Software system adalah sekumpulan program yang mengatur dan menangani sumber-sumber dari system komputer sehingga system digunakan dalam kondisi yang optimal untuk memberikan pelayanan secara tetap seperti halnya meng-copy data dari suatu file ke file lainnya dan membantu mengembangkan program aplikasi lainnya.

Sistem software terdiri dari program-program umum yang membantu komputer dalam program-program aplikasi yang dilaksanakan secara efisien. Software aplikasi disebut juga dengan bentuk khusus program dari komputer. Aplikasi software termasuk program-program komputer yang dicatat untuk aplikasi tertentu seperti payroll processing, allowance personal, skill analysis. Aplikasi software dapat diperoleh dengan cara :

- Dibuat sendiri oleh programmer yang ada dalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan
- Disewa dari penjual program.
- Dibeli dari perusahaan software.

### Ad. 3) Data base.

Pengolahan data transaksi merupakan tugas yang terpenting bagi system informasi suatu perusahaan. Pada saat ini, teknik-teknik baru berdasarkan komputer telah membuat pengelolaan data menjadi kompleks, sehingga dimungkinkan untuk

mengelola data perusahaan dengan cara yang lebih efisien. Hal yang sering terjadi, dimana beberapa file yang sama dibuat oleh beberapa program yang berbeda. sehingga dapat mengakibatkan timbulnya penyimpangan data yang sama di beberapa tempat yang berbeda. Akibatnya terjadi pemborosan-pemborosan. Untuk menanggulangi hal ini, maka diperlukan suatu data base.

Menurut Zaki Baridwan, " Data base adalah file-file yang berisi data-data yang saling berhubungan dikumpulkan menjadi satu file."<sup>8</sup>

"Pelaksanaan penggunaan data base memerlukan suatu system yang mengatur penggunaan file dan program yang disebut dengan Data Base Management System (DBMS). Ada bermacam-macam DBMS, akan tetapi kebanyakan system sekurang-kurangnya mengandung unsur-unsur Data Definition Language (DDL), Data Manipulation Language (DML)."<sup>9</sup>

DDL menghubungkan data logis dan data fisik. Data logis menunjukkan hubungan antar data menurut pandangan data base, misalnya hubungan antara nomor langganan, nama, alamat, saldo piutang, sedangkan data fisik menunjukkan cara menyusun dan menyimpan seperti kertas, pita, disk dan lain-lain. DML digunakan untuk menjelaskan dengan cara bagaimana data base diproses dan memberikan teknik-teknik data base seperti Retrieval, Replacement, Sorting, Insertion, Deletion, dan Display.

<sup>8</sup> Zaki Baridwan, *Sistem Informasi Akuntansi*, bagian penerbit STIE YPKN Yogyakarta, 1991, hal : 84  
<sup>9</sup> Robert A. Leitch and Rescoe David, *op. cit.*, page - 241

#### **Ad.4) Procedures.**

Efektifitas pemakaian system komputer tercapai jika semua perangkat bekerja sesuai dengan prosedur yang telah disesuaikan dan disetujui dengan jelas. Setelah disetujui, prosedur dicetak dalam bentuk yang mudah dibaca, kemudian diobservasi dengan hati-hati sehingga sesuai dengan pekerjaan system komputer yang diinginkan.

Prosedur dimaksud adalah pengumpulan aktifitas system komputer supaya dapat memenuhi informasi dan sebagai penuntun bagi para personil yang berhubungan dengan system komputer. Dokumentasi yang telah disinggung dalam software merupakan kumpulan dari prosedur yang tertulis dan jelasnya prosedur ini merupakan bagian dari software.

#### **Ad. 5) Brainware (Personnel).**

Aspek manusia yang berhubungan dengan system komputer sangat menentukan sekali karena tanpa manusia atau brainware (personalia) komputer sendiri tidak dapat bekerja. Brainware biasanya terdiri dari :

- 1) System analyst (Analisis Sistem), yaitu personal yang bertugas mengadakan presurvey, mengadakan study kelayakan, survey dan mendesain system yang akan diterapkan terhadap pemakaian komputer.
- 2) Programmer, yaitu personal yang bertugas mengadakan perencanaan program, membuat program, menguji coba system dan mengadakan dokumentasi.
- 3) Operator, yaitu personal yang bertugas mengaktifkan mesin, mengoperasikan

serta memberhentikan mesin komputer.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/24



- 4) Data Preparation (Penyaji / Penyedia Data), yaitu personal yang bertugas untuk melakukan pemasukan bentuk kode (hasil program coding dari programmer) ke dalam media input atau output, melakukan pemasukan dari sumber dokumen input atau worksheet, serta melakukan verifikasi benar salahnya hasil pemasukan tersebut.
- 5) Scheduler, yaitu personal yang bertugas untuk menerima dan membukukan job-job dari user yang telah siap dilaksanakan komputer, menyerahkan job-job tersebut ke operator untuk diolah, seterusnya memeriksa dan membukukannya.
- 6) Librarian, yaitu personal yang bertugas untuk mengatur keluar masuknya tape-tape ke dalam library yang disebut dengan tape librarian dan mengatur keluar masuknya buku-buku di dalam book library yang disebut dengan book librarian.

### 3. Klasifikasi Komputer.

Komputer dapat digolongkan menurut ukuran dan fungsinya yaitu :

- 1) Analog Komputer, yaitu merupakan komputer untuk mengolah data kualitatif melalui pengukuran secara kontinyu dan paralel tanpa memerlukan bahasa perantara, misalnya mengukur suhu udara, kecepatan suara dan biasanya digunakan untuk mengontrol mesin dalam melakukan produksinya.
- 2) Digital Komputer, yaitu komputer yang mengolah data kuantitatif berupa angka-angka, huruf-huruf dan tanda-tanda baca lainnya. Cara bekerja

komputer ini berdasarkan perhitungan dengan system biner (secara diskrit) dengan memakai bahasa perantara.

- 3) Hybrid Komputer, yaitu komputer yang mengolah data kualitatif maupun data kuantitatif, sehingga merupakan perpaduan antara analog komputer dengan digital komputer.

Dilihat dari penggolongan sesuai dengan maksud penggunaannya, komputer digital dapat dibagi atas special purpose dan general purpose :

- Special Purpose dimana system perlengkapan komputer yang dirancang untuk bekerja berdasarkan satu jenis bidang pekerjaan saja.
- General Purpose, dimana system perlengkapan komputer dirancang untuk memecahkan persoalan yang berbeda lebih dari satu bidang pekerjaan.

Menurut kapasitasnya, Digital Komputer dapat digolongkan ke dalam 4 (empat) kelas, yaitu :

- 1) Micro Computer, yaitu komputer yang dibuat dan dikembangkan sejak ditemukannya silicon chip dengan komponen utamanya micro processor yang terdiri dari satu atau dua chip. Kapasitas dari komputer ini kecil dan sering disebut dengan small computer.
- 2) Mini Computer, yaitu komputer yang mempunyai kapasitas memory yang lebih besar dari Micro Computer. Aplikasi yang dapat dikerjakan terbatas pada perhitungan yang tidak kompleks, seperti akuntansi.

Contoh komputer golongan ini adalah IBM 5100, NCR's Century 250 System dan Borroughs B-80.

- 3) Mainframe Computer, yaitu komputer yang mempunyai kapasitas yang lebih besar dari mini komputer, sehingga sering disebut dengan Large Computer, pekerjaannya jauh lebih cepat, lebih kompleks dan fleksibel. Memorynya hingga 1,5 juta Byte keatas dan memungkinkan mengerjakan beberapa job secara serentak dengan pemanfaatan memory yang besar. Contoh jenis komputer ini adalah IBM 370 model 168 Borroughs B 700.

#### 4. Manfaat Pemakaian Komputer.

Pada uraian diatas telah dijelaskan bahwa komputer merupakan suatu alat pembantu manusia untuk memproses data. Alat ini digunakan karena alat ini mempunyai kelebihan-kelebihan (keuntungan) jika dibandingkan dengan manual system. Munculnya komputer mempunyai dampak besar terhadap pemrosesan data, terutama terhadap kecepatan, ketepatan (keakuratan) dan kemudahan dalam memproses data, sehingga perusahaan-perusahaan atau yang menggunakannya tidak segan-segan menanamkan investasinya terhadap komputer.

Bila dibandingkan dengan pengolahan data secara manual sangat jauh berbeda. Menurut Meigs, keuntungan dari system akuntansi yang terkomputerisasi adalah :

- Large amount of data can be processed quickly and efficiently

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/24

- Account balances may be kept up to date
- Additional information may be developed at virtually no additional cost
- Instant feedback may be available as transaction are taking place
- Additional internal control procedures may be possible in a computer base system <sup>10</sup>

Selain apa yang dikatakan diatas bahwa komputer juga merupakan processor (pengolah) yang lebih dapat diandalkan daripada manusia, karena komputer dapat bekerja sesuai dengan instruksi-instruksi yang diberikan manusia, sehingga apabila terjadi kesalahan bukan terletak pada komputer tetapi karena salah memberikan perintah atau salah program.

Komputer juga dapat melaksanakan program yang sangat kompleks dengan sempurna yang melibatkan perbandingan-perbandingan. Komputer dapat menyimpan data lebih rapi daripada manusia. Oleh karena itu system informasi yang menggunakan komputer dapat mengkonsolidasikan berbagai data yang disimpan.

### C. Konfigurasi System Perangkat Keras Komputer.

Kemampuan komputer personal dapat ditingkatkan dengan melakukan integrasi beberapa komputer personal yang umumnya independen, sehingga menjadi system yang lebih besar. Kemampuannya adalah mengirimkan dan menerima pesan, penggunaan program dan pengolahan data secara bersama sehingga merupakan pilihan

<sup>10</sup> Meigs, Walter B and Robert F Meigs, **Accounting the Bases for Business Decision**, 7<sup>th</sup> ed. (Singapore : McGraw Hill Int'l, 1977, page 208)

yang bijaksana bagi sebuah perusahaan sebelum melangkah ke system komputer mini (mini computer).

Berbagai variasi dari system ini tersedia, tetapi yang umumnya paling ekonomis adalah system multi-user dimana hanya sebuah pemroses dihubungkan dengan beberapa terminal termasuk yang sudah tersedia saat ini. Tetapi system multi user ini akan menambah biaya karena memerlukan tambahan komponen khusus dibandingkan dengan penggunaan komputer personal secara independen satu sama lain.

Keuntungan dari penggunaan multi-user ini akan terlihat terutama untuk perusahaan-perusahaan yang memerlukan penggunaan data dan program secara bersama antara beberapa departemen (bagian), sehingga data yang sama tidak perlu diinput dan tersimpan dalam media penyimpan yang berbeda.

Rancangan Sistem Multi-User secara umum terbagi atas :

### **1. Lokal Area Network (LAN).**

Mencakup area local dan menggunakan saluran-saluran (kabel) pribadi.

### **2. Regional Area Network (RAN).**

Adalah hubungan yang dibuat mencakup terminal-terminal komputer yang ada di beberapa lokasi yang terpisah dan menggunakan sarana telekomunikasi umum untuk menggunakan satu dengan yang lain. Penggunaan Regional Area Network

dapat membantu suatu perusahaan dalam melakukan perubahan yang mendasar

terutama dalam pelakuan pemrosesan data dengan jarak jauh. Sistem komputer dapat dipasang pada cabang yang berbeda, dimana masing-masing cabang diberi kesempatan untuk melakukan pemrosesan sendiri-sendiri secara terpisah. Sementara kantor pusat tetap memperoleh data yang diperlukan. Metode seperti ini dikenal sebagai pemrosesan tersebar (distributed processing), yang akan menolong perusahaan tersebut dari masalah akibat kelumpuhan system komputer di satu lokasi, terutama di kantor pusat.

### 3. Wide Area Network (WAN).

Mirip dengan Regional Area Network tetapi memiliki jaringan yang lebih luas dan bersifat internasional.

## D. Klasifikasi data Sistem Pengkodean Data.

Klasifikasi data merupakan pengelompokan suatu data ke dalam kelas-kelas tertentu. Pengklasifikasian ini penting guna membantu pihak manager dan pihak luar dalam menganalisa laporan. Dalam system informasi akuntansi, klasifikasi data mengacu pada pengelompokan menurut perkiraan yang berkaitan dengannya. Dengan demikian klasifikasi data dapat mempermudah dalam merancang system pengkodean. Pengkodean pada hakekatnya biasa dalam semua system pengolahan data, terutama penting dalam system informasi akuntansi. Dalam buku system informasi akuntansi dan organisasi yang ditulis oleh Cushing mendefinisikan pengkodean sebagai berikut :

“Pengkodean adalah penetapan nomor-nomor, huruf-huruf atau symbol lain sesuai dengan rencana yang sistematis untuk membedakan klasifikasi kepada yang mana suatu pos dapat digolongkan dan untuk membedakan pos satu sama lain di dalam klasifikasi yang diberikan.”<sup>11</sup>

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam memberikan kode, yaitu dengan angka, huruf ataupun kombinasi huruf dan angka. Menurut Zaki Baridwan, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam membuat system pengkodean, yaitu :

- Memungkinkan adanya pelunasan perkiraan tanpa harus mengadakan perubahan kode yang mendasar.
- Harus mudah diingat.
- Memudahkan bagi pihak yang menggunakannya.<sup>12</sup>

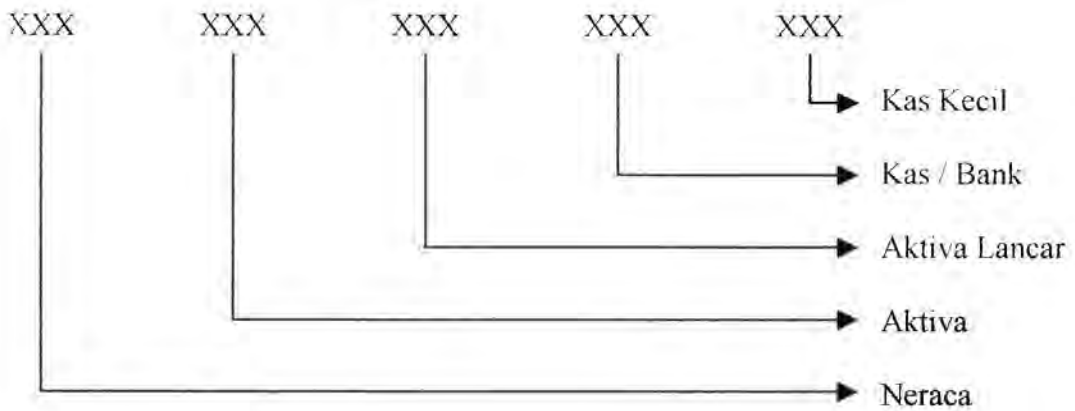
Selain pada yang disebut diatas, juga harus konsistensi agar segera dapat mengetahui dan membedakan perkiraan.

Pada umumnya kode nomor lebih banyak dipakai dalam dunia usaha dan akuntansi, terutama dalam pengolahan data pada setiap catatan dalam system. Hal ini disebabkan kode nomor lebih kecil kemungkinan salahnya dan lebih mudah diingat bila kode lebih dari satu.

Pemberian kode dasar dapat dilakukan dengan kode kelompok (group kode). Menurut bagian ini terdapat dua atau lebih sub group digit di dalam nomor kode-kode dan setiap sub group dipakai untuk kode perkiraan, seperti contoh kede berikut ini :

<sup>11</sup> Barry E. Cushing, Op. Cit, hal : 58

<sup>12</sup> Zaki Baridwan, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, edisi kedua, bagian penerbit Akademi Akuntansi I.K.I.N., Yogyakarta, 1997, hal : 19

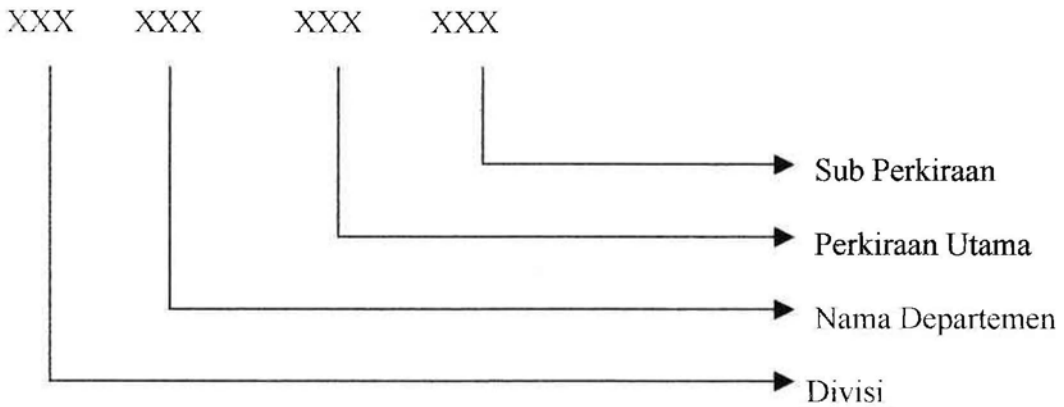


Teknik pemberian kode yang lain adalah kode blok (block code). Pemberian kode ini berhubungan dengan penyelidikan blok nomor-nomor di dalam suatu urutan nomor dengan tiap blok yang berhubungan dengan kategori yang mempunyai arti tertentu bagi pemakai, seperti contoh berikut :

<u>Kelompok :</u>	<u>Kode :</u>
Asset	1000 -1999
Hutang	2000 - 2999
Modal	3000 -3999
Penghasilan	4000 - 4999
Biaya	5000 - 5999
Pendapatan dan Rugi diluar usaha	9000 – 9999

Adakalanya daftar perkiraan memakai kode nomor dengan kombinasi dari teknik pengkodean dengan group dan pemberian kode blok seperti contoh kode berikut :





### E. Metode dan Sistem Pengolahan Data Akuntansi dengan EDP.

Salah satu konsep EDP system adalah mengolah data, dalam hal ini data akuntansi untuk menghasilkan informasi. Seperti dengan system manual, system EDP juga mengolah data yang mencakup pencatatan, pengikhtisaran, pelaporan dan penginterpretasian transaksi.

Siklus atau tahap system pengolahan data secara elektronis menurut Frederick H. Wu dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tahap, yaitu :

- 1) Data Collection
- 2) Data Classification
- 3) Data Maintenance and Summarization
- 4) Data Generation.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Frederick H. Wu, *Accounting Information System Theory and Practice*, Mc Grew Hill Book Company, New Jersey, 1970, page 10

### **Ad. 1) Data Collection (Pengumpulan Data)**

Data collection mencakup pengumpulan data pencatatan data atau transaksi (dari sumber dokumen) guna menampung data yang logis seperti faktur, kartu waktu dan formulir lainnya untuk mempermudah pemasukan ke system komputer melalui terminal.

### **Ad. 2) Data Classification (Pengklasifikasian Data).**

Pengklasifikasian data meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a) Batching (kumpulan), merupakan pengumpulan dokumen-dokumen asli yang berasal dari sumber-sumber yang sama.
- b) Verifying (verifikasi), merupakan tindakan pemeriksaan validitas (keabsahan) suatu data, apakah sudah dicatat dengan lengkap dan benar.
- c) Melakukan penyiapan-penyiapan transaksi untuk pemrosesan berurut terhadap master file atau mengatur data dalam susunan yang tepat.

### **Ad.3) Data Maintenance and Summarization ( Pengikhtisaran dan Pemeliharaan Data ).**

Langkah ini berhubungan dengan pengolahan data seperti :

- a) Calculating (penghitungan), yaitu merupakan operasi aritmetika data dan menunjukkan perhitungan terhadap keseluruhan atau sebahagian data.
- b) Comparing (perbandingan), yaitu merupakan operasi logis terhadap perbandingan data yang masuk apakah lebih besar, sama atau lebih kecil.

- c) Summarizing (peringkasan), meliputi penyusunan terhadap masing-masing data yang diproses ke bentuk yang lebih berarti.
- d) Sorting (pemisahan), yaitu berhubungan dengan hasil penyimpanan data yang dikalkulasi, dibandingkan dan diikhtisarkan di dalam suatu tempat untuk bahan referensi pada masa yang akan datang.

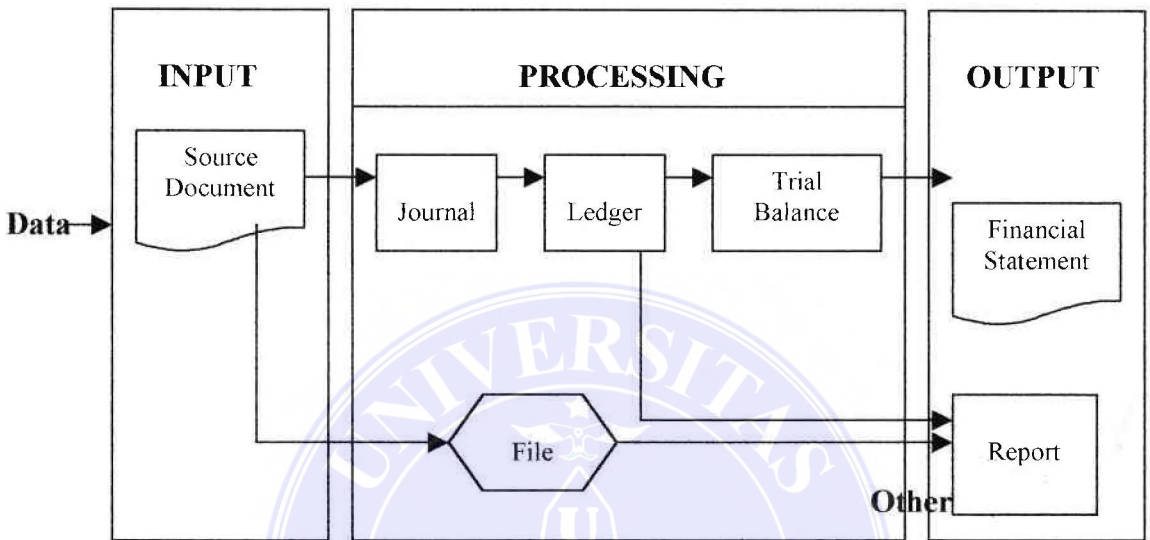
#### **Ad. 4) Report Generation.**

Report Generation adalah proses perubahan dari suatu file ke bentuk yang dapat digunakan seperti laporan keuangan. Hasil ini dapat dilihat dari layar (Visual Display Unit) atau melalui printer.

Dilihat dari hubungan antara siklus pengolahan data secara manual dengan sistem EDP terdapat ketentuan antara lain :

- a) Tahap pembuatan jurnal entries termasuk adjustment sejajar dengan tahap collection and classification.
- b) Posting dan penyusunan Trial Balance sejajar dengan data maintenance and summarization.
- c) Pembuatan laporan seperti laporan keuangan sejajar dengan Report Generation.

Murdick dan kawan-kawan menggambarkan proses data akuntansi melalui EDP pada gambar 3 - 1 :



Gambar 3 – 1 : Pemrosesan data akuntansi dengan EDP.<sup>14</sup>

Secara umum tipe pengolahan data dapat dilakukan dengan dua cara, seperti yang dikemukakan oleh Leitch, yaitu “Batch Processing System dan Real - Time Processing”.<sup>15</sup>

### 1) Batch Processing System.

Dalam sistem ini, semua transaksi dikumpulkan dalam suatu tumpukan tertentu yang dilakukan dari transaksi sehari, seminggu atau tergantung kepada volume transaksi atau pertimbangan lainnya.

<sup>14</sup> Robert G. Murdik et al, **Accounting Information System**, Prentice Hall, Inc, Eaglewood Cliffs, New Jersey, 1997, page - 8

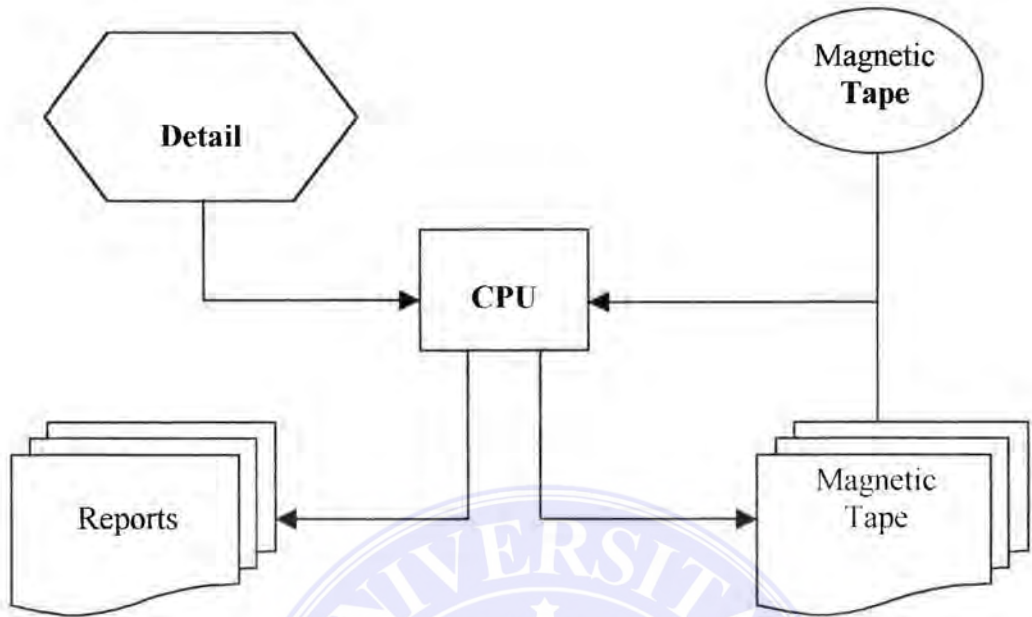
<sup>15</sup> Robert A. Leitch, et al, *op. Cit.* hal. 1-48

Dengan pengolahan data secara batch, efisiensi bisa ditingkatkan terutama dalam hal yang berkaitan dengan persiapan dan pengolahan transaksi, terutama apabila pengolahan data tersebut mempergunakan model pengorganisasian Sequential File, selain itu pengawasan terhadap pengolahan data lebih terjamin. Sedangkan kelemahannya adalah bahwa dalam sistem batch kegiatan untuk mendeteksi kesalahan akan tertunda apabila terutama dalam kesalahan ditemukan pada waktu pelaksanaan pembandingan terhadap Master File.

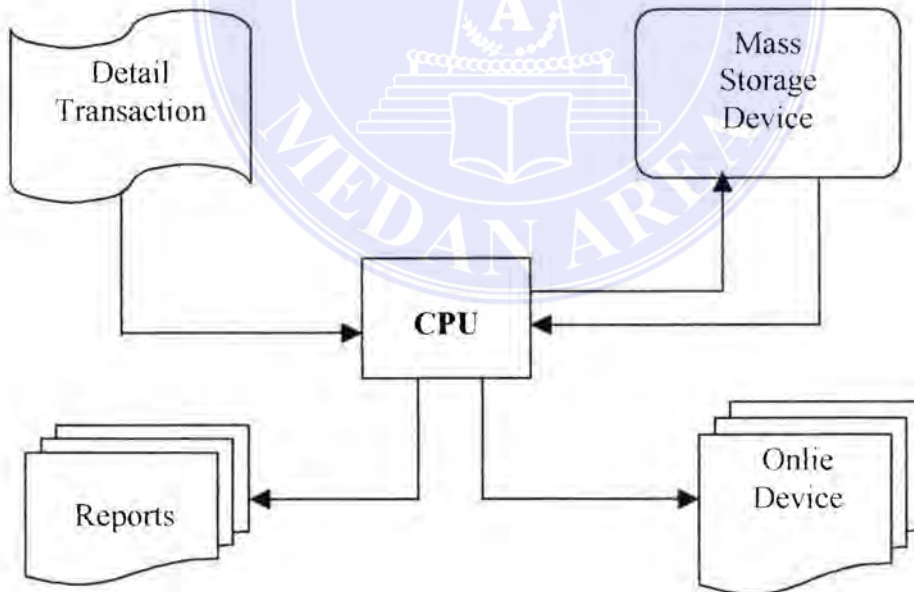
Pemrosesan data dengan sistem batch bisa dilaksanakan dengan mempergunakan model pengorganisasian file yang Sequential maupun yang random (direct access file). Bila mempergunakan Sequential File, maka semua transaksi yang sebelumnya sudah ada dan juga file induk harus dibaca setiap dilakukan pemrosesan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi, mengadakan penyortiran terhadap semua transaksi yang terjadi dengan urutan yang sama dengan yang ada di file induk (Master File). Apabila file yang ada diorganisir dengan cara Random, maka pemanggilan file akan cepat dibandingkan dengan Sequential File, karena pada Random File tidak perlu membaca file-file sebelumnya yang ada.

Media yang dipergunakan untuk Random File adalah disk magnetic sedangkan Sequential file adalah magnetic tape.

Untuk lebih jelasnya, Leitch menggambarkan pada gambar 3 - 2 dan gambar 3 - 3 sebagai berikut :



**Gambar 3 – 2 : Batch Processing dengan Sequential Acces File<sup>16</sup>**



**Gambar 3 – 3 : Batch Processing dengan Random Acces File.<sup>17</sup>**

<sup>16</sup> I b i d, hal : 149<sup>17</sup> I b i d, hal : 150

Dalam pengoperasian sistem batch dapat dilakukan dengan dua cara :

1. Local Batch Processing.

Semua data dikumpulkan secara kelompok kemudian dikirim langsung ke komputer untuk diproses kemudian laporan-laporan atau output akan dikirim kepada si pemakai dan tidak ada peralatan komunikasi data. Gambar 3 - 2 dan gambar 3 - 3 diatas merupakan ilustrasi dari Local Batch Processing.

2. Remote Batch Processing.

Dalam Remote Batch Processing, sistem komunikasi data dipakai untuk memproses data yang dipakai pada masing-masing yang jauh dari pusat komputernya.

**2) Real – Time Processing System.**

Pada Real-Time Processing transaksi atau data yang tersedia langsung diproses oleh komputer. Terminal yang merupakan alat masukan (input unit) juga dipakai sebagai alat keluaran (output unit), dengan demikian data yang diproses akan selalu up to date. Sebelum data diproses, biasanya diadakan pengecekan validitas untuk menghindari kesalahan-kesalahan, apabila transaksi tidak sah (invalid), maka pesan terhadap kesalahan akan muncul di layar, kesalahan akan dapat diperbaiki langsung oleh user.

**F. Pengawasan dan Tindakan Pengamanan terhadap EDP.**

Di dalam suatu sistem EDP, struktur pengawasan dapat dibedakan atas dua

bagian, salah satunya berkaitan dengan operasi EDP, keduanya penting untuk keefektifan

administrasi dan pengawasan akuntansi. Adapun jenis pengawasan ini adalah General Control dan Application Control.

### 1. General Control.

General Control (Pengawasan Umum) berkenaan dengan operasi aktual dari komputer, librarian, hardware dan software, personal yang mengoperasikan sistem, pengembangan sistem dan aktivitas-aktivitas dari sistem analisis.

Di dalam Statement and Auditing Standard No. 3 yang dikeluarkan oleh AICPA, General Control terdiri dari :

- The plan of organization and operation of the EDP activity.
- The procedures for documenting, reviewing, testing and approving system or programs and changes there.
- Control Built into the equipment by the manufacturer (commonly referred to as "hardware control").
- Control over acces to equipment and data file.
- Other data and procedural controls effecting over all EDP operation.<sup>18</sup>

### 2. Application Control.

Fungsi Application Control adalah untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa pencatatan, proses dan pelaporan, data sudah dilakukan dengan benar.

<sup>18</sup> American Institute Certified Public Accounting. **Statement on Auditing Standards**. No. 3, AICPA, New York.



Pengawasan aplikasi sering dikelompokkan menjadi tiga bagian :

**a. Pengawasan Masukan (Input Controls).**

AICPA memberikan pengertian input control yang dituangkan dalam SAS No. 3 sebagai berikut :

“Input Controls are designed to provide reasonable assurance that data received for processing by EDP has been properly authorized, converted into machine sensible form and identified, and that data (including data transmitted over communication lines) have not been lost, suppressed, added, duplicated or otherwise improperly changed. Input Control include controls that related to rejection, correction and resubmission of data that were initially incorrect”<sup>19</sup>

Dari pengertian diatas bahwa input control akan memberikan jaminan yang cukup dimana data diterima untuk diproses oleh EDP sudah diotorisasi dirubah bentuk dalam bahasa mesin dalam arti tidak mengurangi data yang ada.

Pengawasan ini juga termasuk pengawasan yang berhubungan dengan penolakan, koreksi dan memasukkan kembali data yang sudah dikoreksi.

**b. Pengawasan Proses (Processing Control).**

Pengawasan proses berhubungan dengan pengawasan terhadap EDP selama proses berlangsung, pengawasan ini direncanakan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa EDP telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat dan tidak ada transaksi yang tidak sah (invalid) pada waktu pemrosesan.

Hal ini sesuai dengan pengertian yang diberikan oleh AICPA dalam SAS No. 3 sebagai berikut :

“Processing controls are designed to provided reasonable assurance that electronic data processing has been performed for the particular application; i.e., that all transactions are processed as authorized, that no authorized transactions are ommited and that no unauthorized transaction are added.”<sup>20</sup>

**c. Pengawasan Keluaran (Output Control).**

Output Control berhubungan dengan pengawasan terhadap hasil (output) dari operasi pemrosesan. AICPA dalam SAS No. 3 memberikan pengertian Output Control sebagai berikut :

“Output Controls are designed to assure the accuracy of the processing result (such as account listings or displays, reports, magnetic files, invoices or disbursement checks and to assure that only authorized personal receive the out put.”<sup>21</sup>

Pengertian diatas menjelaskan bahwa pengawasan keluaran direncanakan untuk menjamin ketelitian dalam proses hasil seperti daftar perkiraan, display, laporan-laporan, faktur-faktur, file-file dalam bentuk tape dan menjamin bahwa hanya yang berhak saja yang menerima out put.

## BAB III

### **PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk CABANG MEDAN ISKANDAR MUDA.**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan.**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran yang penting dalam masyarakat yang berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat (dalam bentuk tabungan, deposito dan giro) yang disebut juga dengan dana pihak ketiga dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman / kredit yang mana telah membantu menciptakan fungsi investasi (selain jasa-jasa operasional perbankan lainnya). Meningkatnya jumlah tabungan akan meningkatkan income / kesejahteraan masyarakat.

Bank Danamon Indonesia pertama kali didirikan sebagai Bank Kopra Indonesia pada tanggal 16 Juli 1956. Pada tahun 1960, namanya diubah menjadi Bank Persatuan Nasional, dan pada bulan Agustus 1976 namanya diganti menjadi Bank Danamon Indonesia disebabkan adanya pergantian kepemilikan. Tahun 1981, Bank Asia Afrika Banking Corp. yang bertempat di Bandung bergabung dengan Bank Danamon. Pada bulan Nopember 1988, enam hari setelah pemerintah menggulirkan paket Oktober 1988, Bank Danamon merupakan bank swasta pertama di Indonesia yang memperoleh status sebagai Bank Devisa serta mendapat kepercayaan sebagai Bank Persepsi Kas Negara, yaitu menerima pembayaran semua pajak (PBB, PPh).

Suatu organisasi sebelum menentukan tujuan-tujuan, terlebih dahulu harus menetapkan misi atau maksud organisasi. Misi menggambarkan bidang-bidang produk, pasar dan teknologi yang ditekankan perusahaan, dimana hal ini mencerminkan nilai-nilai dan berbagai prioritas dari para pembuat keputusan strategik. Misi organisasi juga menentukan fungsi yang hendak dijalankannya dalam sistem sosial atau ekonomi tertentu. Sedangkan visi adalah gambaran masa depan yang masuk akal, realistik dan menarik,

Adapun misi Bank Danamon yang telah ditetapkan adalah menawarkan jasa perbankan yang berkualitas tinggi dengan pengutamaan pada bidang layanan perbankan retail, dimana pemberian kredit Bank Danamon diprioritaskan pada retail khususnya Kredit Usaha Kecil (KUK) yang jangkauannya akan diarahkan ke desa-desa dan tetap dilaksanakan dengan prinsip penuh kehati-hatian. Sedangkan yang menjadi visi Bank Danamon salah satunya adalah mempunyai jaringan cabang yang b besar dan mencakup wilayah yang luas.

Tetapi sejak bulan September 1997, gejolak ekonomi yang menimpa Asia Tenggara termasuk Indonesia sangat berpengaruh terhadap sektor keuangan dan perbankan nasional. Hal ini membawa dampak yang besar terhadap perusahaan, sehingga sejak tanggal 4 April 1998, perusahaan diambil alih pengelolaannya oleh Pemerintah dan menempatkan Bank Danamon dalam pengawasan BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional). Masyarakat mulai tidak percaya lagi akan keberadaan Bank Danamon, sehingga mereka menarik dananya secara besar-besaran dari Bank Danamon. Bank Danamon sebagai Bank Take Over (BTO) terus-menerus

diterpa berbagai rumor ketidakpastian kelangsungan usahanya yang sewaktu-waktu terdapat kemungkinan untuk dilikuidasi atau ditutup. Kepastian bahwa Bank Danamon tetap dipertahankan beroperasi adalah sejak pengumuman pemerintah tanggal 21 Agustus 1998 dimana Bank Danamon tidak termasuk bank BTO yang dibekukan operasinya.

Sejalan dengan itu, kepercayaan masyarakat kembali tumbuh dan kembali mempergunakan jasa-jasa perbankan di Bank Danamon. Saat ini manajemen bersama BPPN sedang melaksanakan langkah-langkah penyehatan kembali untuk membawa Bank Danamon menjadi bank yang akan mempunyai peranan penting dalam perbankan nasional.

Pada tahun 1999, delapan bank bergabung (merger) ke Bank Danamon dimana hal ini merupakan suatu kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah kepada Bank Danamon. Kedelapan bank tersebut adalah : Bank Tiara, Bank Duta, Bank BNN (Bank Nusa Nasional), Bank Pos, Bank Tamara, Bank Rama, Bank RSI (Risad Salim Indonesia) dan Bank Jaya. Dengan semangat kerja yang tinggi serta kerja sama yang baik antar sesama karyawan, akhirnya pelaksanaan merger dapat dilaksanakan dengan baik dengan hasil yang maksimal dan hal ini juga tercatat di dalam Guinness Book of Record karena berhasilnya proses penggabungan delapan perusahaan perbankan ke dalam satu perusahaan perbankan. Hal ini tercatat dalam Guinness Book of Record tersebut karena belum pernah terjadi sebelumnya proses merger yang dilakukan oleh sembilan perusahaan dan prosesnya selesai dengan baik dalam waktu kurang dari 1

(satu) tahun, yaitu sekitar 6 – 7 bulan, sedangkan negara Amerika Serikat

memperkirakan proses merger yang dilakukan oleh Bank Danamon tersebut akan berlangsung sekitar 2 (dua) tahun lebih. Hal ini dikarenakan kedelapan bank tersebut menggunakan sistem yang berbeda satu sama lainnya dan ini harus disatukan menjadi sistem yang akan dilaksanakan oleh Bank Danamon Indonesia untuk selanjutnya.

Dengan telah dilakukannya proses merger delapan bank ke dalam Bank Danamon Indonesia ini telah menjadikan posisi Bank Danamon semakin kuat di dunia perbankan Indonesia, sebab tentu saja dengan merger tersebut akan memperbesar asset Bank Danamon Indonesia dan yang tak kalah pentingnya adalah menambah kepercayaan masyarakat Indonesia akan keberadaan Bank Danamon di Indonesia.

Setelah Bank Danamon Indonesia melakukan proses merger dengan delapan tersebut diatas, maka Bank Danamon Indonesia memakai system on-line atas perlakuan transaksi - transaksinya, dimana mengambil system yang dipakai oleh ex. Bank Duta. Sistem ini disebut ICBS (Integrated Comprehensive Banking System) dengan menggunakan mesin AS/400 yang berasal dari IBM. Untuk penggunaan system yang baru ini Bank Danamon Indonesia mengeluarkan dana ± 1,2 trilyun USD dan secara umum system yang dipergunakan masih belum sempurna sebab akan ada lagi pengeluaran dana yang cukup besar untuk membeli system yang akan mendukung proses ICBS ini, seperti : system yang akan dipakai untuk Divisi Card Center, penggunaan Internet Banking (e-Banking), dan lain-lain.

Secara umum, bagi perusahaan yang menggunakan system ICBS dengan investasi dana sebesar itu baru akan diketahui cost benefitnya setelah penggunaan selama 8 (delapan) tahun, sementara Bank Danamon Indonesia baru

menggunakan system ICBS ini sekitar 3 tahun dan tentu saja belum dapat diketahui cost benefitnya akan investasi yang dikeluarkan untuk membeli system ICBS tersebut.

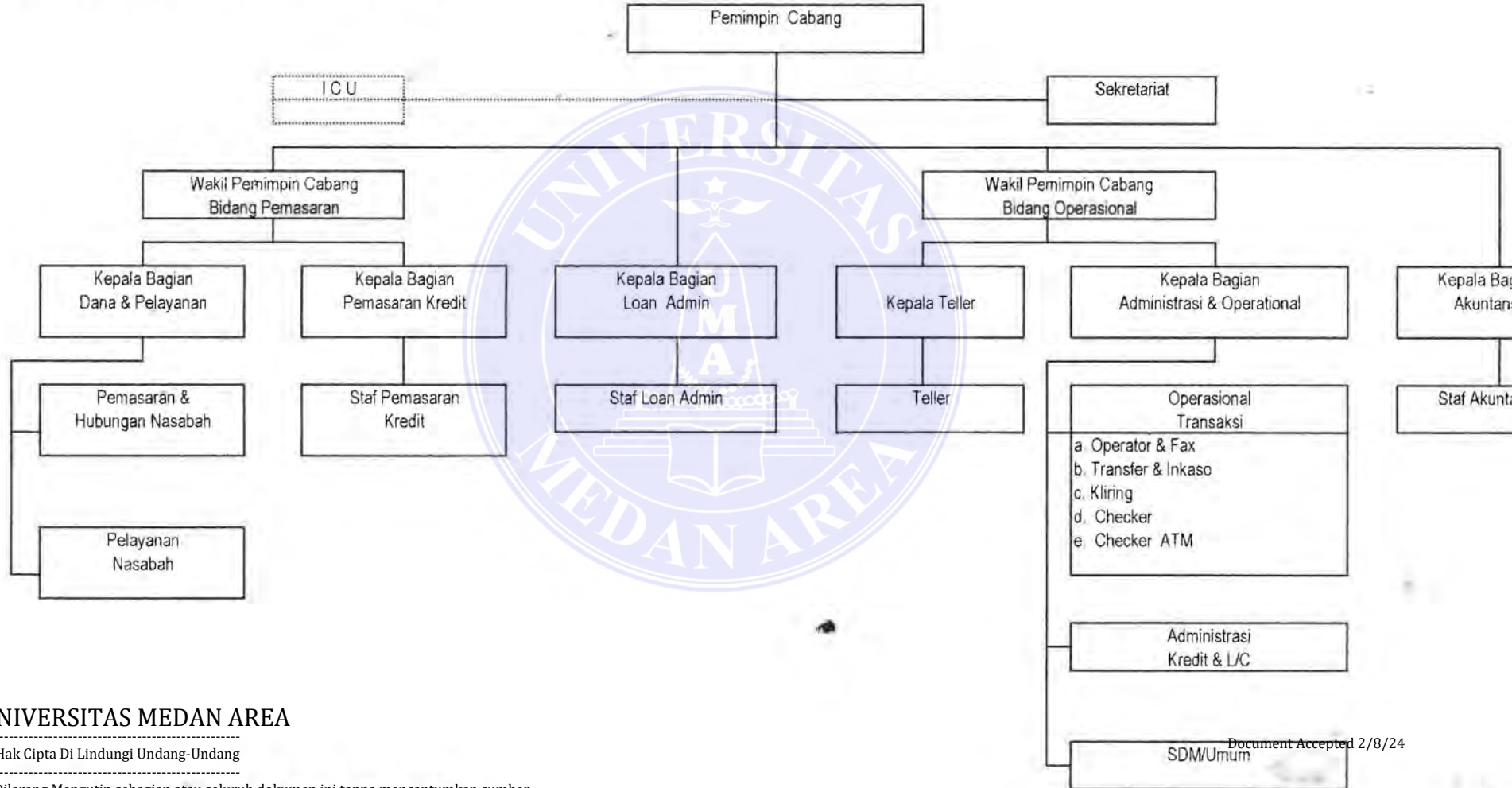
Berdasarkan operasional yang dijalankan oleh ex. Bank Duta sebelumnya dengan penggunaan system ICBS ini, Bank Duta mengalami kerugian disamping juga mengalami kerugian dari segi bisnis, sebab belum sempat menjalankan system ICBS ini selama kurang lebih dari 8 (delapan) tahun, bank ini sudah dimerger ke Bank Danamon Indonesia.

## **B. Struktur Organisasi PT. Bank Danamon Indonesia Cabang Medan Iskandar Muda**

Struktur organisasi merupakan landasan kerja bagi seluruh karyawan yang ada dalam suatu perusahaan. Dimana struktur organisasi ini pada pokoknya mengandung penetapan batas-batas tugas, wewenang dan tanggung – jawab dari masing-masing karyawan perusahaan. Oleh sebab itu Pimpinan Cabang sebagai orang yang bertanggung-jawab atas kelangsungan organisasi haruslah mampu mengkoordinasi seoptimal mungkin, khususnya terhadap seluruh sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi, sehingga terciptanya kerjasama yang efektif baik secara vertikal, horizontal maupun lateral.

Gambar berikut ini menggambarkan struktur organisasi yang terdapat pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda.

## STRUKTUR ORGANISASI BANK DANAMON - CABANG MEDAN-ISKANDAR MUDA



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PT. Bank Danamon Indonesia Cabang Iskandar Muda dipimpin oleh seorang pemimpin cabang dimana secara keseluruhan bidang kerjanya dapat dikelompokkan menjadi dua divisi yaitu : Divisi Pemasaran dan Divisi Operasional, disamping bagian Akuntansi yang bertanggung-jawab langsung ke pemimpin cabang.

Adapun tugas pokok dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

### 1. Pemimpinan Cabang (Branch Service Manager)

- Mengkoordinir, memeriksa kembali dan mengawasi seluruh pekerjaan daripada bagian yang merupakan wewenang dan tanggung-jawabnya.
- Mencari penyelesaian yang sesuai dengan ketentuan perusahaan bila bawahan melakukan penyimpangan dalam pekerjaan atau menemukan masalah yang berhubungan dengan transaksi nasabah.
- Beserta bawahan menjaga dan memelihara hubungan kerjasama yang baik dengan divisi lain selama tidak melakukan penyimpangan dalam hal pekerjaan.

### 2. Sekretaris.

- Menerima dan memfile surat-surat yang masuk ditujukan kepada Customer Service Relation Manager maupun Branch Service Manager dan bertanggung-jawab langsung kepada Branch Service Manager.
- Membuat surat dan memo yang ditujukan ke bagian lain, cabang atau ke kantor pusat dan bertanggung-jawab langsung ke Branch Service Manager.

### 3. Wapinca Bagian Pemasaran.

- Bertanggung-jawab atas pencapaian budget consumer loan dan non consumer loan yang telah ditetapkan perusahaan.
- Bertanggung-jawab mengatur / merencanakan semua hubungan bank dengan nasabah maupun calon nasabah yang ditanganinya serta mempunyai perencanaan dan strategi pemasaran yang jelas.
- Mengkoordinasikan dan membimbing para marketing officer untuk bekerja optimal, efektif, efisien dan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki dan juga memonitor pelaksanaan pemberian kredit.
- Memastikan keabsahan dari semua dokumentasi kredit sebelum ditandatangani.
- Sedini mungkin memberikan masukan kepada pimpinan atas setiap permasalahan yang timbul sehubungan dengan penanganan account nasabah.

### 4. Kepala Bagian Dana dan Pelayanan.

- Bertanggung-jawab atas pencapaian budget funding yang telah ditetapkan perusahaan.
- Memantau dan memelihara hubungan baik dengan semua nasabah deposito, tabungan, giro dengan cara yang sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan.
- Memonitor perkembangan suku bunga deposito agar sesuai dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA telah ditetapkan perusahaan.

5. Bagian Pemasaran dan Hubungan Nasabah (Customer Relation).

- Senantiasa menawarkan jasa / produk perusahaan kepada nasabah
- Memelihara hubungan yang baik dengan nasabahnya.

6. Pelayanan Nasabah (Customer Service).

- Melakukan penginputan data-data nasabah baru.
- Memberi informasi kepada nasabah maupun calon nasabah yang datang mengenai produk / jasa perusahaan dengan lengkap dan benar.
- Memelihara nota – nota yang ditujukan bagi nasabah.

7. Kepala Bagian Pemasaran Kredit.

- Memantau dan memelihara hubungan yang baik dengan nasabah kredit.
- Memantau pekerjaan stafnya dan membantunya apabila ada complain dari nasabah.

8. Staf Pemasaran Kredit.

- Secara periodic melakukan kunjungan dan mengoptimalkan hubungan dengan nasabah maupun calon nasabah untuk menggali potensi yang ada dan senantiasa menawarkan jasa / produk perusahaan yang selama ini belum dimanfaatkan nasabah.
- Bekerja dengan optimal dalam pencapaian budget kredit yang telah ditetapkan.
- Memastikan keabsahan dari semua dokumentasi kredit sebelum ditandatangani dan dapat mewakili perusahaan dalam pengikatan kredit

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/24

#### 9. Wapinca Bidang Operasional (KAP).

- Mengkoordinasi dan mengawasi seluruh pekerjaan dari pada bagian Teller, Loan Admin, Customer Service, Kliring, Transfer / Inkaso, Checker, Operator / Fax bertanggung-jawab langsung kepada Branch Service Manager.
- Membantu bawahan dalam hal mengatasi masalah transaksi nasabah sehari-hari sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku.

#### 10. Kepala Teller.

- Melayani penyeteroran warkat / uang tunai dan pengambilan uang tunai setiap hari.
- Menginput semua transaksi harian ke komputer.

#### 11. Teller.

- Melayani penyeteroran warkat / uang tunai dan pengambilan uang tunai setiap hari.
- Menginput semua transaksi harian ke komputer.

#### 12. Kepala Bagian Loan Admin.

- Mengkoordinasi dan mengawasi tugas-tugas dari pada teller sesuai dengan ketentuan perusahaan dan bertanggung-jawab langsung kepada KAP.
- Menyerahkan dan menerima uang yang dibutuhkan maupun yang disetor oleh teller setiap pagi dan sore yang diambil maupun disimpan di khasanah.

### 13. Staf Loan Admin

- Memeriksa kelengkapan persetujuan pemberian kredit.
- Bertanggung-jawab atas pembebanan biaya-biaya sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit (biaya administrasi, biaya provisi, biaya premi asuransi, biaya notaris, dan lain – lain).
- Memonitor seluruh tunggakan yang ada dan follow – up ke account officer terkait.
- Membuat laporan ke Bank Indonesia dan bertanggung-jawab kepada Kepala Bagian Loan Admin.

### 14. Kepala Bagian Operasional.

- Memantau dan melaksanakan pekerjaan yang berhubungan dengan operasional perusahaan.
- Memeriksa terlebih dahulu sebelum menandatangani deposito nasabah.
- Menangani complain nasabah.

### 15. Bagian Akuntansi.

- Menginput jurnal-jurnal yang harus diinput manual.
- Menyiapkan laporan baik dalam bentuk neraca dan laporan lainnya dan melaporkannya serta bertanggung-jawab langsung ke Branch Service Manager.

## 16. Internal Control Unit (ICU).

- Memeriksa laporan dari seluruh bagian dan apabila terjadi penyimpangan dapat langsung memeriksa ke bagian yang bersangkutan dimana penyimpangan itu berasal.
- Tidak bertanggung-jawab langsung ke pemimpin cabang.

### C. Konfigurasi EDP Dalam Perusahaan.

Dalam mengadakan pengolahan data akuntansi yang terkomputerisasi, maka diperlukan seperangkat sarana yang terdiri dari unsur – unsur EDP (Electronic Data Processing) itu sendiri yang terdiri dari software, hardware dan brainware. Komponen-komponen dari hardware dan brainware itu disebut dengan konfigurasi. Konfigurasi ini sangat perlu untuk diketahui agar terdapat pemahaman yang cukup terhadap keefisienan dan ketepatan dalam pengolahan data akuntansi.

### **Software, hardware dan Brainware Pada Pengolahan Data Akuntansi PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda.**

#### 1. Software.

Dalam pengolahan data akuntansi pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda, perangkat lunak yang digunakan dapat dibedakan atas 2 bagian besar, yaitu :

### **a. Operating System (Sistem Operasi).**

Dalam penggunaan operasi komputer untuk operasional perusahaan, PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk menggunakan system dari IBM yang disebut dengan AS/400. Sistem yang dipakai ini adalah online se – Indonesia dan Server Induknya berada di Kantor Pusat Jakarta. Sedangkan di cabang-cabang merupakan Local Server yang mana setiap transaksi yang diinput di Local Server (di cabang) akan langsung up-date ke Server Induknya di Kantor Pusat. Begitu pula halnya dengan cabang Medan Iskandar Muda, untuk hal ini maka sangat diperlukan ketelitian dalam setiap penginputan transaksi.

Karena telah menggunakan system komputerisasi yang online, maka untuk mengetahui, melihat bahkan mencetak laporan yang kita inginkan dapat dilakukan di cabang mana saja. Namun, tidak semua user dapat melakukan hal seperti tersebut diatas, hanya yang diberi otorisasi saja yang dapat melakukannya.

### **b. Application Software (Sistem Aplikasi).**

Dalam pengolahan data akuntansi, perusahaan ini menggunakan perangkat lunak untuk melakukan perhitungan Bunga Antar Kantor (BAK), Cost Of Fund (COF) dan Yield, yaitu dengan menggunakan aplikasi progam Micro Soft – Access, dimana programnya sudah dibuat oleh Kantor Pusat dan hanya tinggal menjalankan aplikasinya dimana sumber datanya adalah dari textfile kantor pusat juga. Untuk proses perhitungan BAK sudah dijalankan oleh Kantor Pusat yang kemudian hasil perhitungannya dikirimkan ke Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah

mendistribusikannya ke cabang-cabang dibawahnya melalui sarana FTP. Sedangkan untuk perhitungan COF dan Yield dilakukan oleh Kantor Wilayah. Jadi, dalam hal ini, cabang hanya tinggal mengambil hasil perhitungannya saja dari Kantor Wilayah.

Memang dahulunya yang melakukan perhitungan BAK, COF dan Yield adalah masing-masing cabang, namun karena tidak adanya keseragaman dalam hasil perhitungan yang dilakukan oleh seluruh cabang, maka untuk perhitungan BAK diambil alih oleh Kantor Pusat dan untuk perhitungan COF dan Yield diambil alih oleh Kantor Wilayah. Kantor Pusat juga melakukan perhitungan COF dan Yield ini yang kemudian dilakukan cross-check hasilnya dengan Kantor Wilayah. Cross-check disini maksudnya adalah menanyakan ke Kantor Wilayah untuk hasil perhitungan COF dan Yield yang tidak wajar.

Untuk keperluan khusus akuntansi yaitu pengolahan data akuntansi lainnya atau pekerjaan lainnya dilakukan dengan menggunakan MS-Excel 2000, seperti perhitungan penyusutan aktiva, amortisasi biaya dibayar dimuka dan lain-lainnya.

## **2. Hardware.**

Hardware dalam perusahaan ini terdiri dari :

### **a. Input Unit.**

Input unit adalah bagian dari perangkat keras komputer untuk memasukkan data ke komputer untuk diolah. Pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda ini, input unit komputer terdiri atas :



- Keyboard, yang digunakan untuk memasukkan data terdiri dari dari 104 tombol yang diklasifikasikan ke function key pad, alphabetical key pad dan numeric key pad ditambah dengan special key for windows. Keyboard yang dipakai adalah Keyboard IBM, Model No. KB-9910.
- Disk Drive yang digunakan berkapasitas 1.44 MB.

#### **b. Central Processing Unit (CPU).**

Central Processing Unit adalah otak komputer karena disinilah pengolahan data seperti perhitungan, proses logika dan kegiatan lainnya berlangsung. Pada perusahaan ini, CPU yang digunakan secara keseluruhan adalah IBM yang memiliki RAM berkapasitas 64 Mega Byte, Harddisknya berkapasitas 7 Giga Byte dengan prosessor Intel Pentium III / MMX. Disamping itu, perusahaan ini menerapkan system komunikasi antar komputer LAN (Local Area Network) dengan peralatan Cable UTP, LAN Card (3-Com Ethernet 10/100), Connector (jenis RJ 45) dan Hub yang dipertemukan station dengan server.

#### **c. Output Unit.**

Output unit bagian dari perangkat keras yang berfungsi untuk menyajikan hasil dari pengolahan yang berlangsung di CPU. Pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk cabang Medan Iskandar Muda output unit ini terdiri dari

- Monitor, yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada pengguna komputer berupa tulisan dan gambar di layar komputer. Di perusahaan ini monitor yang digunakan adalah produksi IBM jenis E54.
- Printer, yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada pengguna komputer dalam bentuk tulisan dan gambar di media kertas. Pada perusahaan ini, printer yang digunakan produksi Epson dengan dua jenis yang berbeda yaitu : Epson LQ-2170 dan Epson DFX-8000. Printer Epson LQ-2170 digunakan untuk mencetak laporan singkat – singkat saja, seperti Neraca, Laba Rugi, laporan penyusutan dan amortisasi dan lain sebagainya. Sedangkan Epson DFX-8000 digunakan untuk mencetak laporan yang memakan waktu cukup lama, seperti mencetak Buku Tambahan, saldo list nasabah dan lain sebagainya. Pada bagian Teller, menggunakan printer Pass Book yang diproduksi IBM. Printer Pass Book ini digunakan untuk mencetak transaksi pada buku tabungan nasabah, voucher-voucher transaksi (seperti : slip penarikan, slip setoran, bilyet deposito, aplikasi transfer dan inkaso).

### 3. Brainware.

Unsur manusia dalam penggunaan komputer disebut dengan Brainware. Pada perusahaan ini pelaksana penggunaan komputer terdiri atas 2 bagian, yaitu Operator / User dan bagian IT (Information Technology). Pelaksanaan harian dilakukan oleh user dengan penyesuaian program untuk keperluan pengolahan data dengan bantuan

bagian IT. Untuk cabang Medan Iskandar Muda, bagian IT berada di Kantor Wilayah yang juga terletak di Medan yang mana apabila terjadi kerusakan atau untuk perawatan komputer, maka bagian IT akan datang ke cabang atau sebaliknya perangkat komputer yang dibawa ke bagian IT untuk diperbaiki.

Disamping melakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan komputer – komputer, bagian IT juga melaksanakan implementasi atas program-program yang diperoleh dari Kantor Pusat ke cabang – cabang dibawah wilayah kerjanya.

#### **D. Pengolahan Data Akuntansi Harian.**

##### **I. Transaksi Harian.**

Seperti yang telah diketahui Bank Danamon saat ini telah menggunakan system dari IBM yang disebut dengan A/S 400 yang dilakukan pada GL-ICBS (General Ledger – Integrated Comprehensive Banking System) untuk melakukan GL konsolidasi, yang kemudian secara bertahap diikuti dengan diimplementasikannya BT (Branch Teller) Subsystem, Funding Subsystem, Loan Subsystem dan ATM Subsystem untuk menggantikan system yang selama ini digunakan seperti, COL, CLS dan Pooling Plus yang belum terintegrasi. Perubahan system tersebut memberikan dampak positif terhadap system informasi dan kemajuan dalam pengelolaan data keuangan dan non keuangan sehingga informasi manajemen yang cepat, tepat, lengkap dan akurat dapat terwujud.

Dari aplikasi ICBS ini secara langsung akan terbentuk jurnal otomatis ke GL

UNIVERSITAS MEDAN AREA dan jurnal manual dapat dikurangi dan data yang masuk

ke GL konsolidasi akan lebih akurat. Selain jurnal otomatis yang dihasilkan dari subsystem ICBS tersebut diatas, masih ada beberapa jurnal manual yang harus dibuat dan diinput pada GL-ICBS seperti untuk transaksi penyelesaian kliring, penyelesaian uang muka, amortisasi, persediaan dan aktiva tetap. Perlu diingat pula bahwa dari segi GL, setiap cabang hanya boleh mengkredit cost center lain tetapi tidak boleh mendebet cost center selain cost center cabangnya sendiri.

Pengolahan data akuntansi pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda menggunakan aplikasi GL – ICBS melalui 2 (dua) cara yaitu secara interface dan secara manual. Keduanya dapat diproses tetapi dengan menggunakan cara yang berbeda.

Input jurnal manual pada aplikasi GL-ICBS dapat dilakukan melalui 2 (dua) tempat yaitu melalui :

- 1) “Work With GL Transaction” dengan menu 403020. Menu ini selain digunakan untuk menginput transaksi secara manual juga digunakan untuk adjustment dan jurnal-jurnal yang tertinggal setelah proses PGLPOST dijalankan (bias digunakan untuk input back dated). Data yang diinput pada menu Work With GL Transaction tidak melalui Transerver sehingga proses penggabungan data dengan transaksi lainnya tidak akan melalui proses PCOMB.
- 2) “Work With Transactions Server Data Entry Batches” dengan menu 102010. Data yang diinput pada menu ini akan digabungkan dengan data lain yang ada

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dari kedua menu tersebut diatas yang digunakan oleh cabang adalah menu “Work With GL Transaction”. Sedangkan menu yang digunakan untuk menjalankan interface dari text file yang akan masuk ke system ICBS adalah “Work With Logged Import / Export Files” dengan menu 102160, dan ini dilakukan oleh Kantor Pusat – Data Center.

### **I. 1. Prosedur Jurnal Manual.**

Setelah aplikasi GL-ICBS diimplementasikan, pembuatan jurnal manual tetap ada dari beberapa bagian seperti dari Bagian Umum, Bagian Akuntansi, Bagian LC (Letter of Credit), Bagian Transfer dan Bagian Kliring bahkan dari Bagian Teller. Adapun transaksi yang harus dibuat jurnal manual dari :

- a. Teller : - Non tunai rupiah untuk produk valas  
- Non tunai valas untuk produk rupiah  
- Accrual dan Reversal  
- Transaksi ATM ALTO.
- b. Umum dan SDM : - Persediaan  
- Kas Kecil  
- Aktiva Tetap.
- c. Akuntansi : - Penyusutan Aktiva Tetap  
- Biaya ditanggungkan
- d. Loan Admin : - LC (Letter of Credit)

**UNIVERSITAS MEDAN AREA - Bank Garansi**

- e. Kliring BI : - Kliring
- f. Transfer : - Transfer
  - Inkaso
  - Saldo menang kalah cabang anak (Settlement Pooling)

Pembuatan jurnal manual dilakukan dengan menggunakan slip jurnal sesuai dengan format GL-ICBS, tetapi untuk sementara slip jurnal yang digunakan adalah slip jurnal yang lama (slip jurnal PCGL). Slip jurnal harus diisi dengan lengkap dan jelas. Slip jurnal yang telah lengkap sebelum diberikan ke bagian Akuntansi Cabang Induk / Pelapor harus ditanda tangani pejabat yang berwenang sebagai tanda slip jurnal telah diperiksa dan disetujui. Form jurnal manual yang dipakai dan cara pengisiannya dapat dilihat dalam ***lampiran 1.***

Menu yang digunakan untuk melakukan input manual adalah “Work With GL Transactions (403020)”.

Setelah slip jurnal diinput pada aplikasi GL-ICBS, user dapat melihat hasil input pada screen dengan menggunakan menu “Work With GL Transactions”, pilih 5 Display kemudian Enter, system akan mengeluarkan “Data Entry Detail Batch Listing”. Laporan hasil input manual pada aplikasi GL-ICBS wajib dicetak melalui spool file.

Setelah dicetak, laporan hasil input manual harus dibandingkan dengan slip jurnalnya dan jika cocok wajib disatukan dengan slip jurnal manual.

Hal yang harus diperhatikan pada saat melakukan input manual :

- Slip jurnal untuk data yang berhubungan dengan “Kas” dan “Produk (seperti Primadana, Primagold, Giro, Tabungan dan Deposito)” harus mendapat approval dari Pimpinan Cabang.
- Nomor batch (nomor slip jurnal) terdiri dari 5 digit xxx00, dimana tiga digit pertama xxx00 menunjukkan kode cabang dan dua digit terakhir xxx00 adalah nomor batch yang dapat digunakan. Nomor batch yang digunakan untuk setiap bagian dibagi menjadi :
  - 01 – 20 : Teller (Giro, Tabungan, Deposito)
  - 21 - 30 : Umum dan SDM
  - 31 – 40 : Transfer
  - 41 – 50 : Kliring Bank Indonesia
  - 51 – 70 : Loan Admin
  - 71 – 99 : Akuntansi / Operasional Lainnya
- Jumlah transaksi debit dan kredit dalam satu batch tidak dibatasi jumlahnya (slip jurnal PCGL terdiri dari 5 baris transaksi debit dan 5 baris transaksi kredit).
- Input transaksi debit atau kredit tidak terpaku pada debit dan kredit satu transaksi, tetapi bias debit – debit dulu baru kredit.
- Kode cost center yang digunakan dalam penginputan jurnal terdiri dari 5 digit xxxxx dimana 3 digit terakhir xxxxx adalah kode cabang masing-

UNIVERSITAS MEDAN AREA 00002 adalah cost center untuk **BDI Tanjung Duren.**

- Kode perkiraan yang digunakan terdiri dari 7 digit dengan pengelompokan sebagai berikut :
- Kelompok Asset : Kode Perkiraan dimulai angka 1.
- Kelompok Kewajiban : Kode Perkiraan dimulai angka 2.
- Kelompok Modal : Kode Perkiraan dimulai angka 3.
- Kelompok Pendapatan : Kode Perkiraan dimulai angka 4 dan 7.
- Kelompok Biaya : Kode Perkiraan dimulai angka 5, 6, dan 8.
- Kelompok Memo : Kode Perkiraan dimulai angka 9.
- Kelompok Contigent Asset : Kode Perkiraan dimulai huruf A.
- Kelompok Contigent Liabilities: Kode Perkiraan dimulai huruf B.
- Pada GL-ICBS transaksi “Debet” diinput dengan kode “81” sedangkan untuk transaksi “Kredit” diinput dengan kode “10”.
- Untuk input jumlah nominal, user harus menambahkan **00** di belakang sebagai tanda desimal point. Contoh jumlah 100.000 harus diinput pada GL-ICBS dengan 10000000.
- Kode mata uang yang digunakan terdiri dari 3 digit dan menggunakan kode numeric, yaitu :
  - IDR (Indonesian Rupiah) : 000
  - AUD (Australian Dollar) : 036
  - DEM (Deutsche Mark) : 280
  - EUR (Euro Currency) : 333



- HKD (Hongkong Dollar) : 344
  - INR (Indian Rupee) : 356
  - JPY (Japanese Yen) : 392
  - NZD (New Zeland Dollar) : 554
  - SGD (Singapore Dollar) : 702
  - GBP (Great Britain Poundsterling) : 826
  - USD (United States Dollar) : 840
- Transaksi cross currency dapat diinput secara langsung pada GL-ICBS. Jika pada saat input transaksi valas, jumlah rupiah ekuivalen tidak dimasukkan, maka system secara otomatis akan mengalikan jumlah valas yang ada dengan book rate.
  - Sistem akan menerima jika jurnal yang diinput tidak balance. Oleh sebab itu jika pada saat rekonsiliasi ada transaksi yang error harus dilihat pada “Open Item Account”.

## I.2. Prosedur Interface.

Menu yang digunakan untuk menjalankan proses interface adalah melalui Transerver di “Work With Transactions Server Data Entry Batches (102010)”.

### I.2.1. COL Interface.

Aplikasi 221 on line / COL digunakan oleh cabang untuk menjalankan transaksi yang berhubungan dengan uang kas, giro, tabungan dan deposito. Dari

aplikasi COL ini setiap akhir hari akan dihasilkan textfile untuk dapat diinterface ke dalam GL-ICBS. Format textfile yang dihasilkan oleh aplikasi COL harus mengikuti standard yang ditentukan oleh GL-ICBS. Adapun nama textfile yang dihasilkan (berupa mutasi / transaksi) adalah :

- ✓ CATXBBBB : Untuk Giro
- ✓ SVTXBBBB : Untuk Tabungan
- ✓ TMTXBBBB : Untuk Deposito
- ✓ IBTXBBBB : Untuk Transaksi Interbranch

Sedangkan nama textfile yang dihasilkan untuk keperluan “LBV” (berupa saldo) adalah :

- ✓ CABLBBBB : Untuk Giro
- ✓ SVTLBBBB : Untuk Tabungan
- ✓ TMBLBBBB : Untuk Deposito

Setelah masing-masing cabang menyelesaikan transaksi di COL (proses penutupan kas), cabang wajib kirim signal ke Kantor Pusat – Data Center agar data COL dapat diinterface ke GL-ICBS.

Proses akhir hari COL (untuk seluruh cabang) di Data Center akan menghasilkan :

- File yang akan dikirim kembali ke cabang-cabang agar dapat dicetak laporan 221 yang akan digunakan untuk verifikasi.

- Textfile yang akan diinterface ke GL-ICBS. Textfile ini tetap disimpan di Data Center, karena yang akan melakukan interface ke GL-ICBS adalah Data Center pula.

Jadi data dari COL akan diinterface ke GL-ICBS 2 kali, yaitu :

- Data masing-masing cabang, sebelum EOD COL di Data Center
- Data yang berasal dari textfile akhir hari COL di Data Center (sudah termasuk transaksi ATM).

Cabang setelah menerima file dari Data Center harus mencetak laporan 221 yang akan digunakan untuk verifikasi. Laporan yang telah diverifikasi (ada tanda tangan pejabat) harus diberikan juga ke bagian akuntansi yang akan digunakan untuk pencocokan antar bagian dengan GL.

### **1.2.2. CLS Interface.**

Bagian Loan Admin cabang menggunakan aplikasi CLS (Centralized Loan System) untuk membukukan transaksi “kredit yang diberikan”. Dari aplikasi CLS setiap akhir hari akan dihasilkan textfile untuk dapat diinterface ke dalam GL ICBS. Format textfile yang dihasilkan oleh aplikasi CLS harus mengikuti standard yang ditentukan oleh GL-ICBS.

Proses akhir hari CLS Data Center akan menghasilkan :

- File yang akan dikirim kembali ke cabang-cabang agar dapat dicetak laporan kredit yang diberikan (loan admin) yang akan digunakan untuk

- Textfile yang akan diinterface ke GL-ICBS. Textfile ini tetap disimpan di Data Center, karena yang akan melakukan interface ke GL-ICBS adalah Data Center pula. Namun textfile CLS yang dihasilkan :
  - ✓ LNJRNBBS : untuk data setelah proses akhir hari.
  - ✓ LNLIST : untuk daftar cabang yang bertransaksi.
  - ✓ LNRECAP : untuk keperluan LBV berupa saldo per produk.

Bagian Loan Admin cabang setelah menerima file akhir hari CLS dari Data Center wajib mencetak laporan yang akan digunakan untuk verifikasi. Laporan yang telah diverifikasi (ada tanda tangan pejabat) harus diserahkan oleh bagian Loan Admin ke bagian Akuntansi untuk digunakan saat pencocokan antar bagian dengan GL.

### 1.2.3. Pooling Interface.

Untuk menjalankan transaksi antar cabang di bawah wilayahnya dengan wilayah lain, Sentra Proses Wilayah menggunakan aplikasi Pooling Terpadu dalam kegiatan sehari-hari. Setiap akhir hari dari aplikasi Pooling Terpadu akan dihasilkan textfile sesuai dengan standard GL-ICBS dengan nama PKJRNBBS, dimana BBB adalah nomor cabang koordinator untuk dapat diinterface ke dalam aplikasi GL-ICBS.

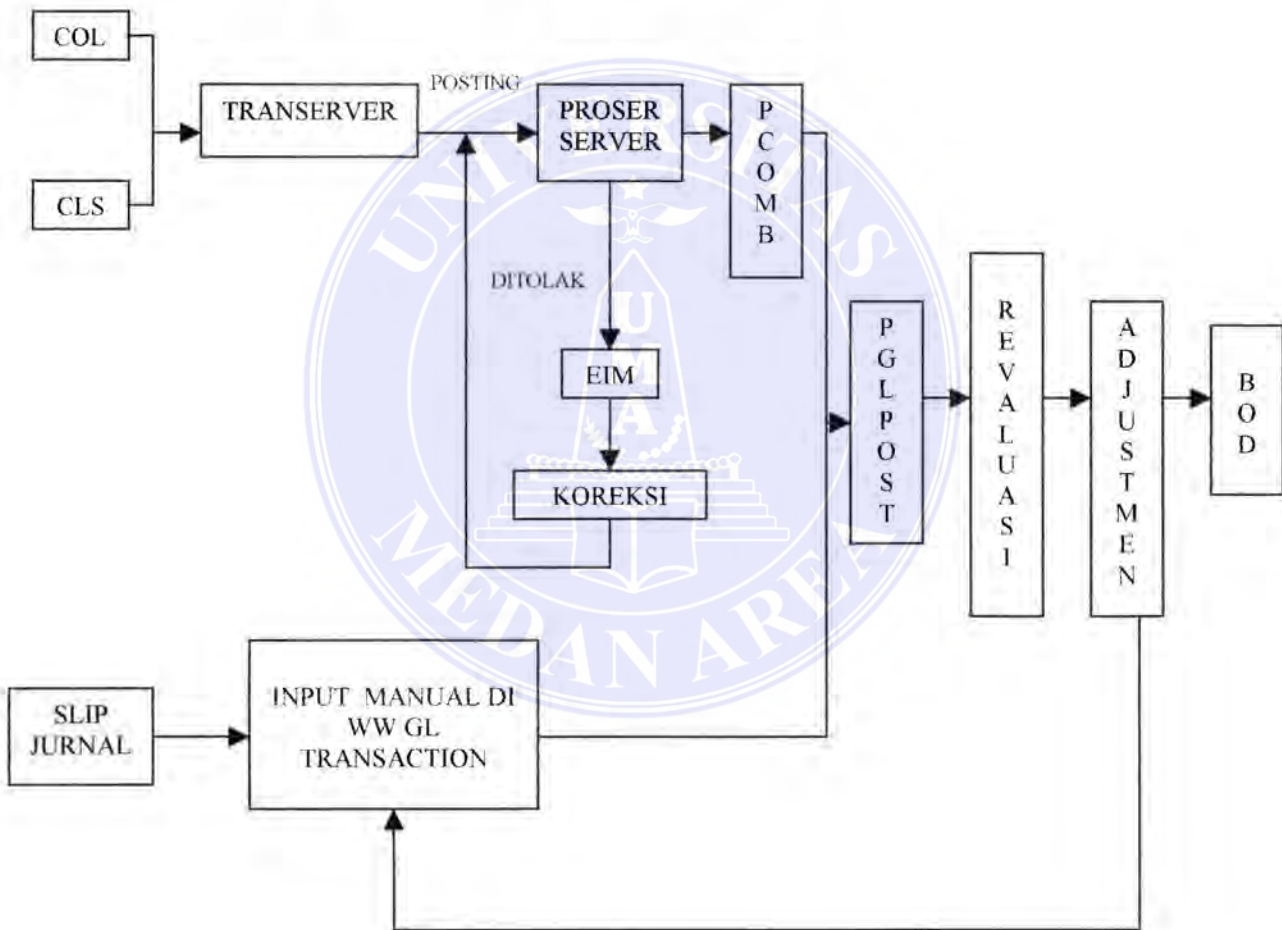
Setiap hari Kantor Pusat – Data Center akan menerima :

- ✓ Textfile akhir hari dari Aplikasi Pooling Terpadu yang dikirim masing-masing Sentra Proses melalui FTP agar dapat diinterface ke GI-ICBS.

Selain itu, bagian akuntansi Sentra Proses Wilayah akan menerima :

- ✓ Laporan yang telah diverifikasi (ada tanda tangan pejabat) dari bagian operasional Sentra Proses Wilayah yang akan digunakan untuk pencocokan antar bagian.

### I.3. Prosedur di ICBS sebelum PCOMB dan PGLPOST.



### **L3.1. Alur Proses Pengolahan Data**

#### **Transerver**

Adalah media untuk mengumpulkan data yang akan masuk ke GL-ICBS melalui textfile sebelum masuk ke Proses Server.

Pada transerver batch, data yang masuk telah diubah formatnya sesuai dengan standard batch ICBS. Data yang telah diubah sesuai dengan standard batch ICBS dinamakan Transerver Batch. Melalui proses server subsystem, data Transerver Batch akan diposting ke Proses Server (semacam jurnal transaksi) per batch.

Proses Transerver Batch, setiap transaksi yang masuk akan diperiksa:

- Kode Perkiraan yang digunakan.
- Cost Center yang digunakan.
- Nomor Account yang digunakan.

Sehingga pada saat posting ke Proses Server dilakukan, apabila :

- Kode Perkiraan belum didaftarkan
- Cost Center belum didaftarkan.
- Nomor Account belum didaftarkan.

maka transaksi tersebut akan ditolak sebelum masuk ke ICBS Proses Server (berhubungan dengan maximum number of error, dan biasanya karena mapping tidak ada). Kantor Pusat Data Center harus melakukan analisa dan memberitahukan kepada SPN (Sentra Proses Nasional) untuk melakukan koreksi mapping. Tetapi jika

penolakan disebabkan karena salah kirim file, maka Data Center harus koreksi dan kirim ulang ke ICBS.

Jika transaksi sudah lewat dari pemeriksaan yang pertama dan masih ada error maka dimasukkan ke dalam "Exception Item Management / EIM". Data yang ditolak oleh system harus dilakukan lagi sampai semua transaksi tersebut diterima. Menu yang digunakan untuk melihat data hasil interface diterima atau ditolak oleh system, begitu juga untuk koreksinya adalah "Work With Exception Item Transactions dengan menu 102020".

Cara untuk mengetahui bahwa transaksi sudah dikoreksi adalah dengan melihat "status"-nya, yaitu harus "Posting Completed".

Jika hasil koreksi EIM ditolak, maka system akan menghasilkan EIM dengan batch baru dan user harus melakukan koreksi sampai EIM-nya tidak ada transaksi yang harus dikoreksi lagi.

Jika ada transaksi di EIM yang tidak dikoreksi, maka oleh system transaksi tersebut akan ditampung dalam pos "Reject EIM - 1100089000".

### Proser Server.

Adalah tempat dimana transaksi yang masuk ke system ICBS akan dikelompokkan berdasarkan transaksi debit dan transaksi kredit. Pada Proses Server user dapat mencetak laporan "Teller Log", yaitu laporan yang akan digunakan untuk membandingkan antara data yang ada pada laporan COL/CLS dengan data yang

masuk pada system ICBS. Menu yang digunakan untuk mencetak Teller Log adalah "WW Display Online Teller Balancing dengan menu 601020".

### **Work With GL Transactions.**

Jurnal manual yang diinput pada menu "WW GL Transactions" pengolahan datanya tidak melalui transerver dan proses server lagi. Slip jurnal yang telah diinput pada menu ini datanya langsung akan diproses pada saat PGLPOST.

### **I.3.2. Pencocokan di ICBS.**

Pencocokan di GL-ICBS sebelum PCOMB dapat melakukan melalui :

### **Laporan Exception Item Management / EIM.**

Laporan ini memperlihatkan transaksi-transaksi yang ditolak oleh system pada saat akan dilakukan posting dari Transerver ke Proses Server.

(penolakan tidak berhubungan dengan saldo debit maupun kredit).

Cabang yang bersangkutan, SOO (Senior Operation Officer), RAO (Regional Accountant Officer) dan BPS (Branch Processing Support) Pusat wajib memonitor laporan ini setiap hari dan jika ada koreksi maka koreksi harus menjadi tanggung-jawab masing-masing cabang.

Oleh sebab itu jika pada EIM terlihat ada transaksi yang ditolak harus dilakukan koreksi agar dapat diterima oleh system. Akibat yang timbul jika koreksi tidak dilakukan maka transaksi tersebut akan dimasukkan ke pos "Reject EIM" –



1100089000” Menu yang digunakan untuk melihat EIM adalah “Work With Exeption Item Batches dengan menu 102020.

Lakukan koreksi jika ada transaksi yang masuk EIM pada menu “Work With Exception Item Batches (102020)”, dan lakukan posting ke Proses Server lagi sampai transaksi tersebut diterima oleh GL-ICBS. Koreksi harus dilakukan jika ada selisih adalah melalui “Work With GL Transactions” sedangkan menu yang digunakan untuk mencetak “Teller Log” adalah “Display Online Teller Balancing dengan menu 601020, option 2 – Request Transaction.

### **Laporan Teller Log.**

Laporan ini memperlihatkan saldo debit dan kredit setiap transaksi yang telah berhasil diposting dari hasil interface ke Proses Server. Teller Log dapat dicetak pada Proses Server dan harus dibandingkan dengan laporan dari aplikasi COL dan CLS. Kemungkinan ada transaksi yang tidak balance adalah tidak ada, karena data dari COL dan CLS sudah berbentuk textfile. Kalaupun ada selisih transaksi debit dan kredit akan dimasukkan ke dalam pos “Teller Error dengan menu 1100088” dengan sub ledger 1100088xxx dimana xxx adalah kode cabang.

Cabang yang bersangkutan, BPS (Branch Processing Support) Pusat dan SOO (Senior Operation Officer) harus memonitor laporan ini setiap hari dan jika ada koreksi yang harus dilakukan, maka koreksi tersebut akan menjadi tanggung-jawab masing-masing cabang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Koreksi yang harus dilakukan dilakukan jika ada selisih adalah melalui menu “Work With GL Transactions”.

Menu yang digunakan untuk mencetak “Teller Log” adalah “Display Online Teller Balancing” dengan menu 601020.

### **Laporan Open Item.**

Laporan ini memperlihatkan transaksi yang tidak melalui Transerver – Proses Server yang ditolak oleh system (juga saldo debit dan kredit setiap transaksi) atau transaksi tersebut diinput secara manual ke ICBS melalui “Work With GL Transactions”.

Untuk melihat transaksi non Teller yang di reject baru dapat diketahui setelah proses PGLPOST dijalankan. Laporan ini wajib dimonitor setiap hari oleh cabang yang bersangkutan, SOO (Senior Operation Officer), RAO (Regional Accountant Officer) dan BPS (Branch Processing Support) Pusat. Menu yang digunakan untuk melihat transaksi yang masuk ke “Open Item” adalah “Work With Open Items” dengan menu 401080, sedangkan menu yang digunakan untuk melakukan koreksi adalah “Work With GL Transactions”.

Jika ada saldo yang tidak balance akan terlihat pada laporan ini dan saldo tersebut harus dikoreksi pada hari yang bersangkutan. Saldo yang tidak balance dapat disebabkan karena salah input nominal di Work With GL Transactions atau GL Interface dari product set up belum benar.

Cara mencari detail (asal selisih) “Open Item” adalah dengan melihat laporan GL

Error GL0180P3 dan GL Edit Report GL0180P1.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Selisih transaksi debit dan kredit pada laporan Open Item akan dimasukkan dalam kode perkiraan "Research Account (1100081)" dengan sub ledger 1100081000.

**Contoh :**

Transaksi amortisasi renovasi gedung dibayar dimuka sebesar Rp 400.000,- dijurnal sebagai berikut :

Dr. 6040130	Beban Pemeliharaan Gedung	Rp 400.000,-
Cr. 1100041	Renovasi Gedung Dibyr. Dimuka	Rp 40.000,-

**Selisih yang terjadi yang terjadi :**

Transaksi Debet	: Rp 400.000,-
Transaksi Kredit	: <u>Rp 40.000,-</u>
Selisih	Rp 360.000,- akan dimasukkan ke pos "Research Account".

**Jurnal Koreksi :**

Dr. 1100041	Renovasi Gedung Dibyr. Dimuka	Rp 40.000,-
Dr. 1100081000	Research Account	Rp 360.000,-
Cr. 1100041	Renovasi Gedung Dibyr. Dimuka	Rp 400.000,-

**Ledger Balance Verification (LBV).**

Adalah laporan yang membandingkan antara saldo per produk dengan saldo yang ada di GL. Jika diantara keduanya ada perbedaan harus dicari penyebab dan jalan keluarnya. LBV dihasilkan setelah proses PGLPOST dan menu yang digunakan untuk mencetak LBV adalah melalui "Work With Output Queue dengan menu 601060.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

Laporan ini wajib dimonitor setiap hari oleh cabang yang bersangkutan, SOO (Senior Operation Officer) dan RAO (Regional Accountant Officer). Jika ada koreksi maka koreksi harus dilakukan oleh masing-masing bagian di cabang.

Beberapa Kode Perkiraan yang harus dimonitor setiap hari adalah :

### **Kode Perkiraan Suspense.**

Kode Perkiraan Suspense (rekening perantara) dari system yang didaftarkan pada GL-ICBS adalah :

- 1100080 : Cash In / Out Transfer
- 1100082 : Reject Debit – Current
- 1100083 : Reject Debit – Saving
- 1100084 : Reject Debit – General Ledger
- 1100085 : Reject Credit – Current
- 1100086 : Reject Credit – Saving
- 1100087 : Reject Credit – General Ledger
- 2200010 : Transaksi Antar Kantor
- 2200011 : R/P Kliring
- 2200012 : R/P Tolakan Kliring
- 2200013 : R/P Transaksi Transfer
- 2200014 : R/P Transaksi Inkaso
- 2200015 : R/P Transaksi Kartu Kredit

- 2200016 : R/P Antar Cabang
- 2200017 : R/P Transaksi L/C
- 2200018 : R/P Transaksi Loan Admin
- 2200019 : R/P Transaksi Forex
- 2200020 : R/P Transaksi ECU
- 2200021 : R/P Transaksi KP Ops
- 2200022 : R/P Transaksi ATM
- 2200028 : R/P Lain-lain Tabungan
- 2200029 : R/P Koreksi Tabungan
- 2200030 : R/P Deposito
- 2200031 : R/P Pemindahbukuan Warkat
- 2200032 : R/P Pemindahbukuan
- 2200033 : R/P Koreksi Giro
- 2200034 : R/P Interface CLS
- 2200035 : R/P Cover BI
- 2200036 : R/P Transfer ATM

Dan rekening perantara lainnya.

Kode perkiraan tersebut harus dimonitor setiap hari oleh SOO, RAO dan BPS Pusat setiap hari karena saldonya harus "NOL". Jika dari kode perkiraan tersebut ada saldo yang terbuka harus dicari penyebab dan jalan keluarnya.

### **Kode Perkiraan Due To Due From.**

Kode perkiraan ini digunakan untuk Transaksi Antar Cabang dan harus dimonitor setiap hari oleh BPS Pusat. Sistem ICBS akan menjalankan transaksi antar cabang secara otomatis dengan menggunakan kode perkiraan “Due To Due From” (DTDF) – 2888888. Secara konsolidasi kode perkiraan ini harus “nol”, kalau ada saldo harus ditelusuri penyebabnya dan dilakukan koreksi. Kode perkiraan DTDF ini tidak dapat diinput secara manual.

### **Kode Perkiraan Transaksi Antar Currency.**

Untuk posisi valuta asing yang ada, cabang-cabang tidak perlu membuat laporan FX-1 dan FX-2 lagi, karena system secara otomatis akan melakukan squaring position dengan menggunakan kode perkiraan “Transaksi Antar Currency (2200200)”. Kode perkiraan ini harus dimonitor setiap hari oleh SOO dan RAO untuk mengetahui posisi valas masing-masing wilayahnya.

### **I.3.3. Prosedur Kontrol dari Masing-masing Bagian.**

Masing-masing bagian setiap hari harus membuat rincian dari setiap transaksi pada hari yang bersangkutan. Pada akhir bulan rincian tersebut harus diberikan ke bagian Akuntansi untuk keperluan pembuatan rincian neraca.

Adapun kode perkiraan yang harus dibuat rinciannya dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/24

### Teller (ATM, Giro, Tabungan dan Deposito)

- Kas
- Giro
- Tabungan
- Deposito
- Bunga YMH Dibayar
- Titipan PPh
- Giro Bank Lain
- Tabungan Bank Lain
- Deposito Bank Lain.

### Loan Admin.

- Kredit Konsumsi
- Kredit TSL (Two Step Loan)
- Pinjaman yang diberikan
- Penerusan Kredit dari Bank Indonesia.

### Umum.

- Aktiva Tetap
- Aktiva Tak Berwujud
- Uang Muka
- Biaya Dibayar Dimuka
- Persediaan

### Setoran Jaminan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- Titipan PPh
- Hutang Pada Pihak – III.

### **SDM (Sumber Daya Manusia).**

- Pinjaman Karyawan
- Bunga Pinjaman Karyawan YMH Diterima
- Biaya Dibayar Dimuka
- Titipan PPh Karyawan.

## **II. Proses Akhir Hari**

### **II.1. Proses back Up.**

Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, maka sebelum menjalankan PCOMB dan PGLPOST, data-data yang telah diposting pada Proses Server harus di-back – up. Proses Back Up dilakukan oleh Kantor Pusat – Data Center setelah Data Center memeriksa kegiatan seluruh cabang masih aktif atau tidak melalui menu “Work With Active User” dengan menu 104010 dari FTM Subsystem. Kalau cabang sudah tidak ada yang aktif, maka proses back-up dapat dilakukan.

### **II.2. PCOMB Daily dan PGLPOST.**

Setelah melakukan proses back-up, Data Center akan menjalankan proses PCOMB dan PGLPOST.

PCOMB adalah proses menggabungkan data dari hasil interface (menterjemahkan dan mengakumulasikan transaksi yang ada pada GL) atau sering disebut dengan proses



End Of Day (EOD) bagian operation. Setelah proses PCOMB dijalankan sistem secara otomatis akan mengganti tanggal operasi. PCOMB dilakukan setiap pukul 24.00 WIB.

PGLPOST adalah proses posting data (dari proses server dan Work With GL Transactions) ke GL agar data master file dan history ter-up date. Proses ini dilakukan setiap pukul 01.00 WIB (dini hari) dan paling lambat pukul 11.00 WIB siang hari berikutnya (untuk transaksi adjustment). PGLPOST sering disebut dengan proses End Of Day (EOD) dari GL. Pada saat yang bersamaan dengan PGLPOST, sistem juga akan melakukan proses squaring position.

Setelah proses PGLPOST yang pertama, laporan-laporan yang dibutuhkan seperti Neraca, Laba Rugi, NOP (Number Of Product) dapat dicetak, begitu juga laporan LBV (laporan sebelum revaluasi).

### **Harus diperhatikan :**

PGLPOST dapat dilakukan berkali-kali, tergantung dari persetujuan Divisi Perencanaan dan Pengendalian Keuangan. Oleh sebab itu pencetakan laporan juga ada bermacam-macam versi. Untuk laporan yang paling up-date, maka pencetakan harus dilakukan setelah pukul 11.00 WIB.

### **II.3. Revaluasi.**

Revaluasi adalah penilaian kembali aktiva dan passiva valas dengan menggunakan kurs tanggal laporan, yaitu kurs tengah BI. Pos yang direvaluasi hanya pos aktiva dan passiva valas yang ada di On Balance Sheet, sedangkan yang di Off

Balance Sheet tidak direvaluasi. Hasil dari revaluasi adalah Laba atau Rugi karena adanya selisih kurs antara kurs tengah BI dengan kurs transaksi.

Proses revaluasi dilakukan setelah proses PGLPOST dijalankan. Sistem secara otomatis akan melakukan PGLPOST kembali pada saat setelah proses revaluasi telah dilakukan. Laporan revaluasi akan dihasilkan oleh sistem secara otomatis. Menu yang digunakan untuk mencetak Laporan Revaluasi adalah “Work With Output Queue” dengan menu 601060, sedangkan menu yang digunakan untuk menjalankan proses revaluasi adalah “Process Revaluation”.

#### **II.4. Adjustment – GL Batch.**

Berdasarkan LBV dan Neraca jika ada data yang ingin dikoreksi dapat dilakukan pada menu “Work With GL Transactions”. Setiap kali ada jurnal adjustment, harus diperhatikan Effective Date yang ada pada menu (harus sesuai dengan tanggal transaksi). Adjustment dapat dilakukan sepanjang proses Beginning Of Day (BOD) belum dijalankan dan adjustment harus dilakukan oleh masing-masing bagian pembuat jurnal dengan menggunakan slip jurnal manual. Penginputan slip jurnal adjustment ke GL-ICBS harus diketahui dan disetujui oleh pejabat yang berwenang :

A01 : Kepala Bagian Akuntansi

A02 : Pimpinan Cabang

Setelah jurnal adjustment diinput pada menu “Work With GL Transactions”,

Divisi Perencanaan dan Pengendalian Keuangan akan :

- ✓ Kirim signal ke Data Center, dimana Data Center harus menjalankan PGLPOST dan Revaluasi kembali (revaluasi hanya dilakukan jika ada adjustment untuk transaksi valas) agar datanya ter-up date pada laporan-laporan terkait.

Penginputan jurnal adjustment setiap hari dilakukan paling lambat pukul 10.30 WIB karena pada pukul 11.00 WIB akan dijalankan PGLPOST yang terakhir untuk tanggal hari yang bersangkutan. Pencetakan laporan setelah PGLPOST jam 11.00 WIB adalah pencetakan yang paling up-date.

### **II.5. Beginning Of Day (BOD).**

Adalah proses ganti tanggal di GL. Proses ini dijalankan pada pukul 13.00 WIB oleh Kantor Pusat – Data Center setelah mendapat signal dari Divisi Perencanaan dan Pengendalian Keuangan, karena setelah proses BOD dijalankan semua adjustment tidak dapat dilakukan lagi.

### **II.6. Proses Akhir Bulan (End Of Month – EOM).**

Kegiatan GL-ICBS yang dilakukan pada akhir bulan sama dengan kegiatan kegiatan sehari-hari. Namun, dari kegiatan operasional, pada proses akhir bulan ini cabang harus mencetak laporan-laporan seperti Buku Tambahan dan membuat Rincian Neraca. Pencetakan dapat dilakukan melalui menu “Work With Output Queue “ dengan menu 601060.

## II.7. Proses Akhir Tahun (End Of Year - EOY).

Proses akhir tahun dijalankan oleh GL-ICBS seperti proses akhir hari oleh Data Center. Pada proses akhir tahun, sistem secara otomatis akan melakukan penihilan saldo yang ada di pos Laba Rugi dan memindahkan :

- Saldo Laba Rugi tahun berjalan setiap cabang menjadi saldo Laba Rugi tahun lalu Kantor Pusat.
- Saldo Laba Rugi tahun berjalan Kantor Pusat menjadi saldo Laba Rugi tahun lalu Kantor Pusat

### Ikhtisar Kegiatan Harian.

Kegiatan	Divisi Treasury	SPN	Data Center	Divisi terkait	Divisi PPK
- Ubah kurs transaksi		√			
<b>KANTOR PUSAT</b>					
- Input Jurnal Manual				√	
- Interface textfile			√		
- Monitor EIM		√		√	
- Monitor Teller Log		√		√	
- Monitor Laporan Open Item		√		√	
- Monitor LBV				√	√
- Monitor Kode Perkiraan Suspense		√		√	
- Monitor TAC	√				

Kegiatan	Cabang	SPN	Data Center	SOO	RAO
<b>CABANG</b>					
- Input Jurnal Manual	Bagian Akuntansi				
- Interface textfile			√		
- Monitor EIM	√	√		√	√
- Monitor Teller Log	√	√		√	√
- Monitor Laporan Open Item	√	√		√	√
- Monitor LBV	√			√	√
- Monitor Kode Perkiraan Suspense		√		√	√
- Monitor DTDF		√			
- Monitor TAC				√	√
<b>PROSES SELANJUTNYA</b>					
- Monitor WW Active User			√		
- Back Up			√		
- PCOMB			√		
- PGLPOST			√		
- Revaluasi			√		
- Adjustment	Masing - 2 bagian				
- B O D			√		

Sumber : Divisi Perancangan Sistem Operasional & SPN BDI Kantor Pusat, Standard Operating Procedures – ICBS GL Consolidation, Jakarta, 2000.

## E. Pengawasan EDP dalam Pengolahan Data Akuntansi.

Pengawasan EDP dalam pengolahan data akuntansi pada perusahaan dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a) Pengawasan yang bersifat umum (General Control)
- b) Pengawasan yang bersifat lebih khusus pada aplikasi yang ada (Application Control).

Pengawasan yang bersifat umum pada perusahaan ini terdiri atas 3 bagian, yaitu :

### 1. Pengawasan Perangkat Keras.

Pengawasan yang memang telah dirancang untuk mendeteksi kesalahan atau tidak berfungsinya perangkat keras. Misalnya, bila printer tidak dalam keadaan ready atau rusak, maka akan muncul pesan di monitor. Hal ini akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan pengawasan akuntansi dalam pengolahan data elektronik.

### 2. Pengawasan Keamanan Fisik.

Untuk menjamin keamanan fisik yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan personil dalam perusahaan, maka langkah-langkah yang diambil perusahaan adalah :

- Menempatkan satpam di luar dan di dalam gedung kantor, sehingga dapat mengawasi setiap orang yang masuk atau keluar dari lokasi perusahaan.

- Mengadakan pengawasan terhadap pengaksesan fisik komputer, misalnya hanya personil yang mempunyai wewenang saja yang dapat memasuki ruangan komputer.
- Menempatkan ruang komputer pada lokasi yang tepat karena tidak terjangkau dari luar serta tidak menunjukkan tanda yang jelas sebagai ruangan komputer.
- Menempatkan alat pemadam kebakaran pada tempat-tempat yang strategis dan mudah dijangkau bila terjadi kebakaran.
- Penggunaan AC (Air Contidioner) untuk mengatur temperatur dalam ruangan komputer yang berkisar antara 16 – 18 derajat celcius.
- Adanya UPS (Uninterrutable Power System), yaitu alat yang dipergunakan untuk mengatasi bila tiba-tiba arus listrik PLN terputus. Alat ini selalu ready sehingga apabila arus listrik PLN terputus, maka alat ini akan menggantikan fungsi arus listrik agar putusnya arus listrik tidak akan menghalangi proses pengolahan data dan juga akan sampai merusak file yang ada dalam disk.

### 3. Pengawasan Keamanan Data.

Untuk keamanan data yang disimpan dalam simpanan luar, maka beberapa hal yang dilakukan perusahaan adalah :

- Penggunaan proteksi terhadap file yang sangat penting.

- Penggunaan password dalam pengoperasian komputer sehingga personil yang berkepentingan saja yang dapat mengakses data.
- Penggunaan data back-up dan recovery, untuk menjaga kemungkinan file yang ada hilang atau rusak atau untuk membuat duplikat dari file dan menyimpan di tempat yang terpisah.

Sedangkan untuk pengawasan aplikasi (Aplikasi Control) pada perusahaan ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

### **1. Pengawasan Input.**

Pada perusahaan ini, Input Control dilakukan oleh Kepala Bagian Akuntansi dan Wapinca Bagian Operasional dengan memeriksa semua data yang diterima dari setiap bagian. Pengawasan ini dilakukan antara lain memeriksa apakah data transaksi sudah benar untuk diinput, seperti kode perkiraan yang dibuat sudah benar dengan narasinya, penggunaan suatu pos perkiraan sudah tepat dengan jenis transaksinya, transaksi yang diinput apakah sudah memiliki lampiran pendukung yang akurat, untuk transaksi yang bersifat tunai apakah sudah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang, dan lain sebagainya.

### **2. Proses.**

Pengawasan proses pada perusahaan ini dilakukan juga oleh Data Center – Kantor Pusat, karena seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk sudah memiliki sistem yang online.



### 3. Pengawasan Output.

Pengawasan pengeluaran pada perusahaan ini dilakukan melalui pemeriksaan laporan – laporan yang dihasilkan melalui proses yang dilakukan oleh Data Center – Kantor Pusat yang dilakukan oleh bagian ICU (Internal Control Unit). Disini bagian ICU akan melakukan pemeriksaan terhadap cetakan – cetakan laporan yang merupakan transaksi hari sebelumnya. Bila terdapat laporan yang tidak wajar atau terjadi penyimpangan transaksi, maka bagian ICU akan menanyakan ke bagian tersebut.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan.

Dari penggunaan EDP dalam pengolahan data akuntansi (Bab III) dan analisa yang penulis lakukan (Bab IV), maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

- ❑ Penggunaan EDP dalam pengolahan data akuntansi pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda, ditekankan kepada pengolahan data akuntansi dengan system komputerisasi sudah dilakukan oleh system on-line (Data Center – Kantor Pusat), penyimpanan data-data pada file-file tertentu (pengarsipan / filing) serta pembuatan laporan – laporan sehubungan dengan transaksi-transaksi yang dilaksanakan.
- ❑ Penggunaan EDP dalam pembuatan laporan pada perusahaan ini meliputi pembuatan laporan yang sifatnya periodic, yang terbagi atas laporan harian, mingguan, bulanan dan tahunan melalui program komputer yang telah dibuat oleh Kantor Pusat yang mana datanya diperoleh dari hasil proses akhir hari (EOD / End Of Day) yang dilakukan oleh system setiap harinya.
- ❑ Pengawasan pengolahan data akuntansi melalui EDP pada perusahaan ini terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu : pengawasan umum (General Control) dan pengawasan aplikasi (Application Control). Pengawasan umum terbagi atas 3 bagian, yaitu :

1. Pengawasan perangkat keras dengan tujuan menjaga agar perangkat-perangkat (elemen – elemen) komputer tidak sampai atau mengalami kerusakan fatal.
2. Pengawasan keamanan fisik yang menjaga agar kondisi fisik komputer tidak mengalami kerusakan atau hilang / dicuri.
3. Pengawasan keamanan data yang mengupayakan agar data dapat tersimpan dengan baik / aman dari pihak manapun, tidak rusak dan tidak hilang (back-up data).

Sedangkan pengawasan aplikasi pada perusahaan ini meliputi 3 (tiga) bagian yaitu : pengawasan input (masukan), pengawasan proses dan pengawasan output (keluaran). Pengawasan input dilakukan dengan melihat data yang akan dimasukkan ke komputer untuk diproses dan pengawasan ini dilakukan oleh Wapinca bidang Operasional dan Kepala Bagian Akuntansi. Pengawasan proses dilakukan untuk melihat apakah proses pengolahan data menjadi informasi telah sesuai dengan yang telah ditetapkan dan pengawasan ini dilakukan oleh Data Center – Kantor Pusat. Sedangkan pengawasan output (keluaran) dilaksanakan untuk memeriksa apakah laporan yang dihasilkan telah sesuai dengan transaksi yang sebenarnya dan pengawasan ini dilakukan oleh bagian Internal Control Unit (ICU) cabang yang merupakan benteng di cabang untuk mencegah terjadinya tindakan penyelewengan (fraud) oleh pihak – pihak tertentu yang dapat merugikan cabang.

## B. Saran.

Sehubungan dengan penggunaan EDP dalam pengolahan data akuntansi pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Medan Iskandar Muda, maka penulis merasa terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan EDP. Adapun beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dengan semakin banyaknya data yang harus diolah untuk menghasilkan informasi, maka sebaiknya perusahaan :
  - Menambah kemampuan CPU dengan meningkatkan kapasitas Processor dari Pentium III menjadi Pentium IV, menambah kapasitas RAM (Random Acces Memory) dari 64 MB menjadi minimalnya 128 MB serta menambah pula kapasitas harddisknya dari 7 GB menjadi minimalnya 12 GB.
  - Menambah output unit yaitu printer jenis Deskjet (kualitas cetakan tinta, bukan kualitas cetakan dot matrix), misalnya printer HP Deskjet atau Epson Stylus. Hal ini berguna untuk pencetakan laporan-laporan yang menggunakan kertas ukuran Folio atau A4. Sedangkan untuk pencetakan laporan yang menggunakan kertas Continuous Form cukup menggunakan printer yang sudah ada di cabang (printer Epson LQ-2170 dan DFX-8000).

- Memaksimalkan penggunaan system komunikasi Serv-U atau CuteFtp dalam hal pengambilan dan pengiriman data softcopy yang berguna untuk efektifitas pelaksanaan dan efisiensi biaya.
2. Dalam tiap-tiap proses di perusahaan yang menggunakan kemampuan EDP, file-file harus disimpan dan dijaga dengan baik yang dilakukan melalui harddisk dan disket-disket. Hal ini berguna untuk informasi data pada masa – masa yang akan datang sebagai bahan perbandingan dari periode sekarang ke periode sebelumnya.
  3. Dalam konfigurasi pengolahan data akuntansi dalam hal Brainware, sebaiknya perusahaan memberikan saran kepada Kantor Wilayah agar menambah jumlah SDM bagian IT (Information Technology) yang berguna untuk kelancaran dalam hal melakukan implementasi program baru dari Kantor Pusat ke cabang – cabang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barry E. Cushing, **Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan**, Terjemahan Ruchyat Kosasih, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1990.
- Cecil Gillespie, **Accounting System Procedures and Method**, Prentice Hall, Inc, Eaglewood Clipts, New Jersey, 1993.
- Federick H. Wu., **Accounting Information System : Theory and Practice**, Seventh Edition, Mc. Graw Hill Book Company, New York, 1990.
- Hicks James O., **Information System in Business an Introduction**, West Publishing Company, New York, 1996.
- Meigs Walter N. and Rbert F. Meigs, **Accounting the bases for Business Decision**, 7<sup>th</sup> ed, (Singapore : Mc Graw Hill Int), 1997.
- Paul Grady, **Inventory of Generally Accepted Accounting Principles for Business Enterprices**, AICPA Inc, New York, 1990.
- Raymond Mc Leod Jr., **System Informasi Manajemen Jilid 1**, Terjemahan Hendra Teguh, editor Bahasa Indonesia, PT. PrenhalIndo, Jakarta, 1995.
- Robert A. Leitch and David Rescoe, **Accounting Information System**, Prentice Hall, Inc, Eaglewood, New Jersey, 1993.
- Robert G. Murdik, **Accounting Information System**, Prentice – Hall, Inc, Eaglewood Cliffs, New Jersey, 1997.
- Supranto J., **Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan**, Cetakan Pertama, PT, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Zaki Baridwan, **Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode**, Edisi V, BPFE, Yogyakarta, 1991.
- Zaki Baridwan, **Sistem Informasi Akuntansi**, bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPKN, Yogyakarta, 1991.
- S. Nasution & M. Thomas, **Buku Penuntun Membuat Thesis, Skripsi, Disertasi dan Makalah**, Edisi V, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- American Institute of Certified Public Accountan, **Statement on Auditing Standard**, AICPA, New York, 1990.
- UNIVERSITAS MEDAN AREA**
- Operating Procedures - ICBS GI Consolidation**, Jakarta, 2000.